

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS
ANAK USIA DINI MELALUI METODE EKSPERIMEN SAINS
PADA TEMA ALAM SEMESTA KELOMPOK B
DI POS PAUD JAMBU 37 AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Thowilatun Nufus Aprilia

NIM: T20195003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023**

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS
ANAK USIA DINI MELALUI METODE EKSPERIMEN SAINS
PADA TEMA ALAM SEMESTA KELOMPOK B
DI POS PAUD JAMBU 37 AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Thowilatun Nufus Aprilia

NIM: T20195003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M.Pd.
NIP. 196806011992032001

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS
ANAK USIA DINI MELALUI METODE EKSPERIMEN SAINS
PADA TEMA ALAM SEMESTA KELOMPOK B
DI POS PAUD JAMBU 37 AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

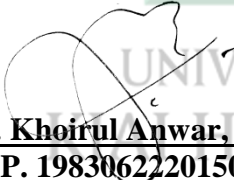
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari: Senin
Tanggal: 11 Desember 2023
Tim Penguji



Ketua

Sekretaris


Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I
NIP. 198306222015031001


Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes.
NIP. 20160368

Anggota:

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I ()
2. Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M.Pd. ()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Muis, S. Ag. M.M
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ
رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik. (Qs Al-A'raf: [56])¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan dengan Penyambung Ayat, (Bekasi: Sukses Publishing, 2019)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat serta kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh usaha, doa, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Ayahku Moh.Nurul Huda (Alm). Pria terbaik sepanjang hembusan nafasku, raga kita tak bisa lagi bersua dalam hangatnya balutan pelukan. Terimakasih atas semua kekuatan, umurku terus bertambah di waktu njenengan yang berhenti.
2. Ibuku Wardatul Hasanah terimakasih telah mau mengusahakan semua kebaikan untuk manusia rumit ini, semoga Allah kerso membalas semuanya.
3. Kung dan Mak terimakasih karena tidak pernah lelah menasihati, terimakasih atas semua doa yang tidak pernah terputus
4. Moh. Danil Nur Abiyasa teimakasih adek
5. Teman-teman terbaikku Cindy Arista Dewi, Agisna Sulha terimakasih telah menemani sampai saat ini.
6. Semua keluarga besar yang telah memberikan dukungan berupa doa maupun materi, terimakasih.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis
2. Dr. H. Abdul. Muis, S.Ag.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UINKHAS Jember, terima kasih atas kemudahan yang diberikan kepada peneliti.
3. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I selaku koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN KHAS Jember yang telah menerima judul skripsi ini dan memberikan pengayoman kepada penulis sebagai mahasiswa PIAUD.
4. Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan serta motivasinya.
5. Bapak selaku Dosen Pembimbing Akademik atas arahan, masukan, semangat, serta motivasi selama perkuliahan. Terimakasih atas segala bantuan yang bapak berikan.

6. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu serta membimbing dengan penuh kesabaran.
7. Civitas akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya peneliti.
8. Ibu Emi Maslulah, S.Pd. selaku kepala lembaga yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Pos PAUD Jambu 37 Ajung Jember.
9. Ibu Siswati dan segenap dewan guru Pos PAUD Jambu 37 yang telah membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini
10. Teman-teman PIAUD 2019 dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 11 Desember 2023
Penulis

Thowilatun Nufus Aprilia
NIM: T20195003

ABSTRAK

Thowilatun Nufus Aprilia, 2023: *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Metode Eksperimen Sains Pada Tema Alam Semesta Kelompok B di Pos Paud Jambu 37 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.*
Kata Kunci: Kecerdasan Naturalis, Metode Eksperimen Sains

Kelompok B di Pos Paud Jambu 37 memiliki masalah kurangnya kepekaan terhadap lingkungan dan kurangnya minat belajar anak dalam mengenal alam yang diakibatkan pendidik masih cenderung menggunakan metode klasikal dalam pembelajaran serta media yang digunakan kurang menarik perhatian peserta didik. penggunaan metode atau media yang monoton sangat tidak sesuai dengan hakikat anak usia dini yang dunianya masih berisi dengan bermain. Sehingga peneliti tertarik untuk menerapkan metode eksperimen sains untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti memutuskan permasalahan: apakah metode eksperimen sains dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini pada tema alam semesta kelompok B di Pos Paud Jambu 37 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah metode eksperimen sains dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini pada tema alam semesta kelompok B di Pos Paud Jambu 37 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subyek pada penelitian ini adalah peserta didik kelompok B di Pos Paud Jambu 37 Ajung Jember. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Instrument penelitian ini menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif secara presentase. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi tehnik.

Hasil penelitian: Pada siklus I kecerdasan naturalis anak usia dini kelompok B diketahui sebesar 59,5% dengan kategori “cukup”, kemudian pada siklus II kecerdasan naturalis anak usia dini kelompok B meningkat menjadi 87,4% dengan kategori “sangat baik”. Hal ini menunjukkan bahwa metode eksperimen sains dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini kelompok di Pos Paud Jambu 37 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Permasalahan	10
C. Pemecahan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Definisi Oprassional	12
G. Hipotesis Tindakan	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	23

1. Kecerdasan Naturalis	23
2. Metode Eksperimen Sains	35
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian	42
C. Prosedur Penelitian.....	42
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	44
E. Tehnik Pengumpulan Data	45
F. Instrument Penelitian	47
G. Tehnik Analisis Data	51
H. Keabsahan Data	52
I. Indikator Kinerja	52
J. Tim Peneliti.....	53
K. Jadwal Penelitian.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Objek Penelitian	55
B. Hasil Penelitian	59
C. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran – saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Penelitian Terdahulu	21
3.1 Pelaksanaan Siklus Penelitian Tindakan Kelas	45
3.2 Kisi-kisi Instrument Observasi Pendidik	48
3.3 Kisi-kisi Instrument Observasi Kecerdasan Naturalis Anak.....	49
3.4 Kriteria yang digunakan dalam penelitian	52
3.5 Jadwal Penelitian.....	53
4.1 Data Ruangan Pos PAUD Jambu 37	57
4.2 Data Mebelair Pos PAUD Jambu 37	58
4.3 Data Peserta Didik Pos PAUD Jambu 37	59
4.4 Jumlah Pertemuan Pada Siklus I	60
4.5 Hasil Observasi Kecerdasan Naturalis Anak siklus I	62
4.6 Hasil Observasi Aktivitas Pendidik pada Siklus I	62
4.7 Jumlah Pertemuan Pada Siklus II.....	66
4.8 Hasil Observasi Kecerdasan Naturalis Anak Siklus II	68
4.9 Hasil Observasi Aktivitas Pendidik pada Siklus II	68

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian

3.1 Metode Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin.....	44
------------------------------------------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masa usia dini adalah awal periode kehidupan, dimana era ini merupakan era yang vital dalam system tumbuh kembang manusia. Sejatinya anak usia dini adalah manusia yang masih mencari jati dirinya. Usia dini adalah proses anak menyerap semua informasi yang dia terima dengan cepat, sehingga perlunya pengawasan orang tua didalamnya. Dadan Suryana dalam bukunya berpendapat bahwa anak-anak adalah manusia yang mempunyai keistimewaan yang perlu diawasi oleh manusia yang lebih dewasa, anak usia dini istimewa dalam setiap potensinya yang memerlukan perhatian yang cukup agar potensi yang dimiliki dapat menjadi landasan yang baik di kehidupan selanjutnya.¹

Kehidupan anak usia ini ditandai dengan periode penting yang biasa disebut sebagai periode keemasan atau *golden age*. Disebut sebagai masa emas karena merupakan masa dimana kemampuan anak dalam menyerap informasi sedang berada pada puncaknya dan akan memiliki pengaruh yang bertahan lama bagi mereka di masa depan.² *Golden age* juga bisa dikatakan sebagai penentu kehidupan anak selanjutnya, mulai dari kebiasaan yang diberikan, pembelajaran atau segala sesuatu yang dia lihat. Montessori dalam

¹ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran*, (Jakarta:Prenada Media, 2021)

² Ahmad Yusuf Prasetiawan, *Perkembangan Golden Age Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, 2019) Jurnal Pendidikan

[Http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Terampil/Article/View/3829](http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Terampil/Article/View/3829)

Hainstock Menunjukkan dalam rentang usia kelahiran anak-anak hingga usia 6 tahun berada dalam usia emas (*golden age*), dimana masa ini anak sensitif saat anak mulai menerima berbagai rangsangan.³

Masa *golden age* juga merupakan kesempatan bagi orang tua dan pendidik untuk menstimulasi kemampuan yang dimiliki anak usia dini secara holistic. Banyak cara yang bisa dilakukan wali anak maupun pendidik dalam menstimulasi potensi-potensi anak usia dini salah satunya melewati pendidikan. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan untuk anak mulai dari usia 0 tahun sampai 8 tahun. Hal ini sependapat dengan NAECY (*National Association for the Education of Young Children*) yang memaparkan pendidikan anak usia dini yaitu pendidikan yang diperuntukkan untuk anak sejak usia 0 tahun hingga usia 8 tahun. Pernyataan ini berbeda dengan pendapat Undang-undang RI No. 20 tahun 2003, Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang aturan pendidikan nasional bab 1, pasal 1 ayat 14 memaparkan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah usaha membina yang dilakukan untuk anak dari lahir hingga usia enam tahun dengan memberikan stimulan pendidikan agar dapat menunjang tumbuh kembang, fisik dan jiwa agar anak memiliki kesanggupan dalam menempuh pendidikan selanjutnya⁴.

Pentingnya pendidikan bagi anak-anak diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan etika serta jiwa dan raga anak dalam meningkatkan kesempurnaan hidup, agar anak

³ Amin Sutrisno, dkk, *Pentingnya Pendidikan Anak Di Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021) Jurnal Pendidikan diakses pada tanggal 15 Februari 2023 <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/11195/6401>

⁴ Setneg RI, UU No. 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat (14)

hidup selaras dengan alam dan masyarakat. Pendidikan bagi anak merupakan suatu yang penting untuk diberikan. Pendidikan merupakan tempat bagi anak untuk memperoleh pengetahuan. Sebagai manusia yang masih mencari jati diri pendidikan juga membantu anak untuk bergaul dengan temannya, mengembangkan rasa kemandirian, mengenalkan anak dengan aktifitas baru. Pendidikan juga membantu untuk mengoptimalisasikan pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, salah satunya adalah kecerdasan yang dimiliki anak usia dini.⁵

Kecerdasan merupakan keahlian seseorang dalam mengatasi masalah yang dihadapi, dan mencari jalan keluar untuk masalahnya. Pada anak usia dini kecerdasan merupakan bakat yang harus dikembangkan dan dikung dengan baik. Anak usia dini mempunyai beberapa kecerdasan yang berbeda dan memiliki cara yang berbeda pula dalam meningkatkannya. Howard Graner dalam Masganti Sit memaparkan bahwa anak mempunyai delapan kecerdasan yang penting untuk dikembangkan dengan baik. Namun pada tahun 2009 Thomas Asmtrong menambahkan satu kecerdasan lagi sehingga menjadi Sembilan kecerdasan. Berikut adalah beberapa kecerdasan yang dimiliki anak usia dini:

1. Kecerdasan Linguistik berkaitan dengan pandainya anak dalam mengolah kata dan bahasa
2. Kecerdasan kinestetik berkaitan dengan pandainya anak dalam mengolah dan mengendalikan gerak anggota tubuh

⁵ Muis Thabrani, *Pengantar dan Dimensi- dimensi Pendidikan*, (Jember : STAIN Jember Press, 2013)

3. Kecerdasan visual spasial kemampuan dalam mengenal bidang warna, garit, bentuk, dan ruang
4. Kecerdasan intrapersonal kemampuan anak dalam membina hubungan dengan orang disekitarnya
5. Kecerdasan interpersonal kemampuan anak dalam mengenal diri sendiri
6. Kecerdasan naturalis kemampuan anak dalam mengenal dan mengelompokkan hewan dan tumbuhan serta mengenal benda-benda alam
7. Kecerdasan musical keterampilan anak dalam memainkan alat music
8. Kecerdasan matematis logis berkaitan dengan alasan logis serta keterampilan anak di bidang angka
9. Kecerdasan spiritual kemampuan anak dalam kerohanian⁶

Howard Gardner juga menyakini bahwa tidak ada usia dini yang bodoh, tapi memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Salah satu kemahiran yang dikemukakan oleh Howard Gardner ialah kecerdasan naturalis. Kecerdasan seorang naturalis adalah kepiawaian mengetahui macam-macam aneka flora (tumbuhan), fauna (hewan), dan keajaiban alam, seperti asal mula hewan, proses tumbuhnya tumbuhan, pembentukan tata surya, dan berbagai fenomena alam lainnya.⁷

Muhammad Yaumi dalam Muhamad Afandi mengatakan bahwa anak yang memiliki ciri kecerdasan naturalis bisa dilihat dari ketertarikan

⁶ Masganti Sit, *Optimalisasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini dengan Permainan Tradisional*, (Jakarta : Prenada Media, 2021)

⁷ Suyadi, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021)

yang tinggi terhadap hewan, tumbuhan dan segala yang berkaitan dengan sesuatu yang ada di alam semesta. Kecerdasan naturalis juga merupakan kemampuan dalam mengenal bentuk-bentuk seperti pohon, daun, bintang serta benda-benda yang ada di alam. Kecerdasan naturalis sangat penting untuk tingkatkan, melalui kecerdasan ini dapat melatih anak-anak untuk mencintai alam serta merawatnya dengan baik.⁸ Hal ini sejalan dengan ayat Al-Quran pada surat Ar-Ra'd ayat 3:

وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَ جَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْهَارًا ۗ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ يُغْشَى اللَّيْلَ النَّهَارُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya” Dan Dia yang menghamparkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai di atasnya. Dan padanya Dia menjadikan semua buah-buahan berpasang-pasangan; Dia menutupkan malam kepada siang. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berfikir.⁹

Ayat ini menjelaskan Allah sebagai maha pencipta adalah Tuhan yang juga menghamparkan bumi untuk kamu berdiam, dan menjadikan gunung-gunung yang beragam tingginya, dan sungai-sungai yang mengalir diatas permukaan-nya. Dan padanya Dia menjadikan semua buah-buahan dari bermacam jenisnya secara berpasang-pasangan sehingga dapat berkembang biak. Dia pula yang menutupkan malam kepada siang.

⁸ Muhammad Afandi, *Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegen*, (Pekalongan : Penerbit NEM, 2021)

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan dengan Penyambung Ayat*, (Bekasi: Sukses Publishing, 2019)

Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang yang mau berfikir.

Banyak sekali kegiatan yang bisa diberikan pendidik atau wali anak dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini seperti metode eksperimen sains. Metode eksperimen adalah metode pendidikan, dimana anak didik melasungkan pengujian terhadap sesuatu, lalu mencermati prosesnya dan mencatat hasil percobaannya, kemudian menjelaskan hasil pengamatan tersebut di depan kelas dan pendidik mengevaluasinya. Dalam penelitian Nur Munawarah Juga dijelaskan bahwa metode eksperimen yaitu salah satu bentuk pembelajaran, dimana peserta didik bekerja dengan objek, bahan, dan peralatan laboratorium secara individu dan kelompok.¹⁰

Metode eksperimen sepenuhnyaa membebaskan anak untuk lebih bebas mengamati suatu hal yang baru dan membiarkan mereka untuk bereksperimen sendiri. Metode ini sangat baik jika di terapkan pada anak usia dini karena didalam metode eksperimen anak akan lebih mengeksplor rasa penasaranya akan sesuatu hal, anak juga akan lebih banyak mendapat pengetahuan serta lebih mudah dalam memahami sesuatu karena terlibat secara langsung dalam proses eksperimen tersebut. Sementara secara harfiah, sains dapat digambarkan sebagai studi tentang kejadian alam. Sementara itu, secara konseptual digambarkan sebagai skema konseptual

¹⁰ Nur Munawarah, *Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Besaran Dan Satuan Di Mtss Babun Najah, (Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017)* Skripsi, diakses pada tanggal 27 Desember 2022

<https://repository.arraniry.ac.id/2019/1/nur%20munawarah%20%28251020670%29.pdf>

yang dapat ditelaah lebih jauh dan dihubungkan satu sama lain melalui rangkaian percobaan dan pengamatan.¹¹

Menurut Roetiyah dalam Andi, dkk metode eksperimen adalah cara mendidik, dimana anak didik melaksanakan pengujian akan suatu hal, mencermati prosesnya, serta mencatat hasil pengujiannya, lantas hasil pengamatan dibacakan di depan kelas dan dievaluasi oleh pendidik. Melalui metode ini anak akan mengeksplor rasa ingin tahunya melalui apa yang mereka lihat. metode eksperimen juga membebaskan anak menyimpulkan sendiri hasil dari pengamatannya. Metode dirasa cocok untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak karena membiarkan anak untuk mengeksplor sendiri rasa ingin tahunya, sehingga dengan mudah untuk mengenal hewan, tumbuhan, dan fenomena alam lainnya. Metode eksperimen sangat berkaitan dengan ilmu sains, dimana metode eksperimen sering kali digunakan untuk membuktikan sesuatu yang berkaitan dengan ilmu sains.¹²

Sains adalah ilmu pengetahuan yang melalui proses mengamati dan mencermati kemudian memikirkan atau mempertimbangkan peristiwa alam di sekitar anda. Ilmu sains berkaitan dengan fenomena alam dan kehidupan kita sehari-hari, banyak sekali hal yang tanpa kita sadari ternyata sangat berkaitan dengan sains. Menurut Carin & Sund dalam penelitian Vika Oktia Rossa mendefinisikan sains sebagai hasil pengamatan dan hasil percobaan. Pada anak usia dini sains adalah cara

¹¹ Ahmad Izzudin, *Sains Dan Pembelajarannya Pada Anak Usia Dini*, (Lombok: STIT Palapa Nusantara, 2019) Jurnal Pendidikan <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>

¹² Andi, dkk, *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Wiyata Bestari Samasta, 2022)

mereka mengenal lingkungannya, proses mengenal fenomena alam yang terjadi.¹³

Menurut hasil pengamatan awal yang dilaksanakan oleh peneliti di Pos PAUD Jambu 37, peneliti menemukan kesenjangan yang terjadi dilapangan. Dimana peneliti melihat bahwa kecerdasan naturalis yang dimiliki anak-anak terpantau kurang baik sehingga perlu adanya usaha peningkatan yang cukup. Beberapa anak kecerdasan naturalisnya belum berkembang dengan baik. Anak-anak masih kurang memiliki kepekaan terhadap lingkungan. Seperti masih membuang sampah sembarangan, kurang menjaga kebersihan kelas, dan lain sebagainya. Pos Paud Jambu 37 sebelumnya menggunakan media gambar dan pengenalan secara langsung. Namun media pembelajaran tersebut kurang menarik perhatian anak sehingga dalam hal ini dikatakan bahwa anak di Pos PAUD Jambu 37 butuh mendapat rangsangan agar meningkatkan kepeduliannya kepada daerah sekitar. Hal ini dibenarkan dengan pernyataan yang disampaikan oleh pendidik kelompok B Siswati pada tanggal 21 Desember 2022, menyampaikan bahwa memang benar hampir keseluruhan peserta didik masih belum memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya, seperti menjaga kebersihan kelasnya. Kenyataan observasi pada tanggal 21 Desember 2022 menyatakan bahwa pembelajaran pengenalan alam di Pos PAUD Jambu 37 Ajung Jember kelompok B acap kali kurang memikat anak. Beberapa hal juga membawa dampak anak kurang peduli terhadap

¹³ Vika Oktia Rossa, *Optimalisasi Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Sains Dengan Media Boneka Horta*, (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2014) Skripsi
<http://repository.unib.ac.id/8476/>

lingkungannya, diantaranya adalah kurangnya pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, kurangnya penyertaan anak-anak dalam kegiatan membersihkan lingkungan sekolah serta kurangnya usaha pendidik dalam mengenalkan pentingnya menjaga lingkungan kepada anak sejak dini. Sehingga hal ini menyebabkan sikap acuh anak terhadap lingkungan.¹⁴

Pada penelitian terdahulu terdapat penelitian yang sejenis, yakni yang telah dilakukan oleh Tri Hartiwi tahun 2014 dengan judul Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Eksperimen Pada Kelompok B Di TK Al Islam Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014. Berbeda dengan penelitian tersebut yang menggunakan metode eksperimen, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen sains.¹⁵ Penelitian terdahulu yang lain juga dilakukan oleh Fifi Nurhafizah tahun 2020 yang berjudul meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui media bahan alam biji-bijian pada kelompok A di TK Nurul Huda Durian Kawan Aceh Selatan. Berbeda dengan penelitian tersebut yang menggunakan media bahan alam biji-bijian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen sains.¹⁶

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya kecerdasan naturalis sangat penting karena dapat mengembangkan pengetahuan anak akan hewan, tumbuhan serta fenomena alam yang terjadi. Agar kecerdasan ini lebih

¹⁴ Observasi Pra Penelitian di Pos Paud Jambu 37 tanggal 21 Desember 2022 dengan Ibu Siswati

¹⁵ Tri Hartiwi, "Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Eksperimen Pada Kelompok B Di TK Al Islam Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014". (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

¹⁶ Fifi Nurhafizah, "Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian pada Kelompok A di Tk Nurul Huda Durian Kawan Aceh Selatan"

optimal dalam pengembangannya bisa menggunakan metode eksperimen sains. Melalui eksperimen sains anak akan lebih mengenal hewan, tumbuhan serta fenomena alam secara maksimal oleh karena itu peneliti terdorong melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Metode Eksperimen Sains Pada Tema Alam Semesta Kelompok B Di Pos Paud Jambu 37 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang tertera diatas didapat permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kepekaan anak kelompok B di Pos PAUD Jambu 37 Ajung Jember pada lingkungan disekitarnya seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, kurang menjaga kebersihan kelasnya.
2. Kurangnya minat belajar anak kelompok B di Pos PAUD Jambu 37 Ajung Jember dalam mengenal alam. kurangnya minat belajar anak ini disebabkan karena media yang digunakan serta metode yang digunakan kurang menarik perhatian anak.
3. Media pembelajaran yang digunakan di Pos Paud Jambu 37 sebelumnya adalah media gambar, media ini kurang menarik bagi anak usia dini yang memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi
4. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah sehingga membuat anak merasa bosan

Bedasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti merumuskan :
Apakah metode eksperimen sains dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini pada tema alam semesta kelompok B di Pos PAUD Jambu 37 Ajung Jember tahun pelajaran 2022/2023?

C. Pemecahan Masalah

Untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada di Pos PAUD Jambu 37 Desa Pancakarya, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember tersebut peneliti meminta izin kepada kepala sekolah khususnya kepada wali kelas untuk bersedia memberi kesempatan agar dapat mempraktikkan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen sains untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui metode eksperimen sains pada tema alam semesta kelompok B khususnya di Pos PAUD Jambu 37 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Tujuan Penelitian

Adapun maksud penelitian ini untuk mengetahui apakah metode eksperimen sains dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini pada tema alam semesta kelompok B di Pos Paud Jambu 37 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak, khususnya melalui metode eksperimen sains pada tema alam semesta kelompok B di Pos PAUD Jambu 37 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian di Pos PAUD Jambu 37 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Diharapkan dapat bermanfaat baik untuk guru dan peserta didik khususnya, sehingga memberikan inovasi bagi guru agar bisa lebih kreatif dalam mengolah pembelajaran dan menggunakan metode pengajaran yang tepat sehingga mampu meningkatkan keenam aspek anak usia dini secara holistic dan menarik perhatian anak untuk meningkatkan kecerdasan naturalisnya melalui metode eksperimen sains.

F. Definisi Operasional

1. Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan naturalis adalah kecerdasan mengenali jenis flora dan fauna serta fenomena alam yang terjadi. Yang dimana orang yang memiliki kecerdasan naturalis akan sangat tertarik dengan semua yang berkaitan dengan alam.

2. Metode eksperimen sains

Metode eksperimen sains adalah salah satu metode pembelajaran yang mengajak anak untuk mengamati, meneliti dan menyimpulkan suatu objek. Metode eksperimen membebaskan anak berpendapat sesuai dengan hasil pengamatan, penelitian dan simpulan yang diperoleh.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan Menggunakan Metode Eksperimen Sains untuk meningkatkan

Kecerdasan Naturalis Anak pada Tema Alam Semesta kelompok B di Pos PAUD Jambu 37 Ajung Tahun Pelajaran 2022/2023

H. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan pada penelitian ini tidak keluar dari yang telah ditetapkan pembahasan dan agar lebih mudah dipahami dalam penyusunannya. Maka penulis memberi gambaran sistematis. Secara keseluruhan penulisan skripsi terdiri atas lima bab yaitu: pendahuluan, kajian kepustakaan, metode penelitian, penyajian data & analisis data, serta penutup. Dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB satu, berisi bagian pendahuluan yang memaparkan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, dan sistematika penulisan.

BAB dua berisi tentang kajian kepustakaan yang mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB tiga, bab ini berisi tentang metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi beserta subjek penelitian, prosedur penelitian, siklus penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian teknik analisis data, keabsahan data, indicator kinerja, tim peneliti dan jadwal penelitian.

BAB empat, penyajian data. Pada bab ini di jelaskan tentang gambaran hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak diteliti. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain.

1. Skripsi Tri Hartiwi yang berjudul “Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Eksperimen Pada Kelompok B Di TK Al Islam Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini merupakan penelitian merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu observasi, cacatan lapangan , dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data tes dan lembar observasi. Penelitian ini menggunakan dua siklus, siklus I dilakukan dalam dua pertemuan yang memiliki alokasi waktu selama 30 menit, pada siklus I peneliti memperoleh hasil nilai rata-rata kelas 15,5% dengan presentase 48%. Siklus II juga dilakukan dalam dua pertemuan yang memiliki alokasi waktu selama 45 menit pada siklus II peneliti memperoleh hasil nilai rata-rata kelas 25,8% dengan presentase 80,15%. Sehingga pada penelitian disimpulkan bahwa metode eksperimen dapat

meingkatkan kecerdasan naturalis anak kelompok B di TK Al Islam Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014.¹⁷

2. Skripsi Via Suri Hasan yang berjudul “Implementasi Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Perintis Putra Sungkai Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tehnik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa implementasi metode eksperimen dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun memiliki beberapa kendala yaitu masih belum tercapai penerapannya sehingga kecerdasan naturalis anak belum meningkat sesuai yang diharapkan.¹⁸
3. Skripsi Agisna Pidaroini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun 2021 Melalui Metode Pembelajaran *Inquiry* di Ra. Hidayatul Kautsar Bekasi Utara” Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi serta skala bertingkat. Penelitian ini menggunakan dua teknis analisis data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini memiliki dua siklus. Pada siklus pertama yang

¹⁷ Tri Hartiwi, “*Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Eksperimen Pada Kelompok B Di TK Al Islam Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014*”. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

¹⁸ Via Suri Hasan, “*Implementasi Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Perintis Putra Sungkai Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*”. (Skripsi Universitas Raden Intan Lampung, 2020)

dilakukan sebanyak lima pertemuan peneliti mencoba memperkenalkan anak-anak kepada alam atau lingkungan sekitar. Hasil yang didapat pada siklus satu, anak-anak semakin aktif mengikuti pembelajaran. *problem solving* serta berfikir kritis mereka berkembang. Siklus dua yang juga dilakukan selama lima pertemuan. Pada siklus kedua ini kecerdasan naturalis anak meningkat. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak serta meningkatkan keterampilan guru dalam menciptakan media pembelajaran.¹⁹

4. Skripsi Fifi Nurhafizah yang berjudul “Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian pada Kelompok A di Tk Nurul Huda Durian Kawan Aceh Selatan “ tahun 2020 Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan proses pengumpulan informasi atau data tentang akibat dari adanya suatu tindakan, *treatment* atau perlakuan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *one-group pre-test post test design*, yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*Pre-Test*), kemudian diberi perlakuan (*Treatment*), dan diukur kembali variabel dependennya (*Post-Test*), tanpa ada kelompok pembanding. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Meningkatkan kecerdasan naturalis melalui media bahan alam biji-bijian memiliki hasil

¹⁹ Agisna Pidaroini, “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun 2021 Melalui Metode Pembelajaran *Inquiry* di Ra. Hidayatul Kautsar Bekasi Utara”. (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021)

yang baik dimana anak dapat mengenal, membedakan serta mengelompokkan jenis biji-bijian.²⁰

5. Skripsi Fenia Antika Sari yang berjudul “ pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis pada Anak Kelompok B1 di Pos PAUD Aster 36 Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Objek penelitian ini yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pemanfaatan lingkungan alam sekitar dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini di Pos PAUD Aster 36 Kaliwates Jember dan subjek penelitian ini yaitu pengelola, guru wali kelas B1, warga sekitar Pos PAUD. Tehnik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan kondensasi data, *data display* dan kesimpulan atau *verifikasi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan alam sekitar dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini dilakukan dengan merancang SOP terlebih dahulu yang disesuaikan dengan visi misi lembaga, pelaksanaan pemanfaatan lingkungan alam sekitar di Pos PAUD Aster 36 bahwa setiap sekolah memiliki tahapan berbeda yang disesuaikan dengan metode yang diterapkan, evaluasi pada pemanfaatan lingkungan alam sekitar Pos PAUD Aster 36 belum

²⁰ Fifi Nurhafizah, “Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alasm Biji-Bijian pada Kelompok A di Tk Nurul Huda Durian Kawan Aceh Selatan” (Skripsi

melengkapi satu tahap evaluasi kegiatan yaitu pembuatan form evaluasi kegiatan.²¹

6. Skripsi Nurhalimah Hakiki yang berjudul “ Upaya Mengembangkan Kecerdasan Naturalis di Laboratorium Naturalis pada Kelompok A di Raudhatul Athfal Ulul Albab Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pandangan fenomenologi. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, verifikasi data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa di Raudhatul Atfhal Ulul Albab Jember memiliki laboratorium naturalistic dan kolam renang sebagai pendukung pengembangan kecerdasan naturalis pada anak usia dini kelompok A. Dalam pengembangan kecerdasan naturalis pada anak terdapat metode yang bisa digunakan yaitu: metode bernyanyi, metode demonstrasi, metode eksperimen dan metode karyawisata. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak melalui laboratorium naturalis yaitu: membawa binatang peliharaan ke dalam kelas seperti kecomang, dan ikan , membuat mozaik hamster, mozaik burung merak, outing class, bercocok tanam, dan eksperimen telur terapung dan tenggelam. Dari beberapa paparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa laboratorium naturalis di Raudhatul Atfhal Ulul Albab Jember, sangat

²¹ Fenia Antika Sari, “Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis pada Anak Kelompok B1 di Pos PAUD Aster 36 Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2020/2021” (Skripsi UIN KHAS Jember 2021)

membantu dalam mengembangkan kecerdasan naturalistic pada anak usia dini kelompok A.²²

7. Skripsi Erine Rosalia Pratiwi yang berjudul “ Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Objek penelitian tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Huda Mlokorejo Puger. Tehnik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang menggunakan model interktif Milles Hubberman dan Saldana melalui langkah kondensasi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tadabbur alam dimulai dari perencanaan yang diambil dari RPP dan silabus, pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam lebih mengenalkan alam disekitar tempat tinggal siswa serta juga mengenalkan kegiatan bernilai ibadah dalam konteks spiritual, pembelajaran tadabbur alam dapat dievaluasi melalui penilaian autentik dan penilaian kompetensi siswa.²³

²² Nurhalimah Hakiki, “Upaya Mengembangkan Kecerdasan Naturalis di Laboratorium Naturalis pada Kelompok A di Raudhatul Atfhal Ulul Albab Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”. (skripsi UIN KHAS Jember 2020)

²³ Erine Rosalia Pratiwi, “Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”. (skripsi UIN KHAS Jember 2021)

Tabel 2.1 Persmaan dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu dan Penelitian ini

No.	Nama peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Posisi peneliti
1	Tri Hartiwi	Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Eksperimen Pada Kelompok B Di TK Al Islam Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui metode eksperimen	Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen sains	Posisi peneliti adalah melanjutkan penelitian terdahulu
2	Via Suri Hasan	Implementasi Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Perintis Putra Sungkai Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan	Penelitian ini sama-sama membahas tentang meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui metode eksperimen	Sedangkan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif	Posisi peneliti adalah melanjutkan penelitian terdahulu
3	Agisna Pidaroini	Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun 2021 Melalui Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i> di Ra. Hidayatul Kautsar Bekasi Utara	Kesamaan penelitian adalah tentang upaya meningkatkan kecedasan Naturalis pada Anak Usia Dini dan sama- sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas	Sedangkan penelitian ini menggunakan metode pembelajaran <i>inquiry</i> dalam meningkatkan kecerdasan naturalis dan pada anak madrasah Ibtidaiyah	Posisi peneliti adalah melanjutkan penelitian terdahulu dengan metode pembelajaran yang berbeda

4	Fifi Nurhafizah	Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian pada Kelompok A di Tk Nurul Huda Durian Kawan Aceh Selatan	Kedua penelitian membahas tentang meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini	Sedangkan Penelitian ini menggunakan media bahan alam biji-bijian	Posisi peneliti adalah melanjutkan penelitian terdahulu dengan metode pembelajaran yang berbeda
5	Fenia Antika Sari	Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis pada Anak Kelompok B1 di Pos PAUD Aster 36 Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	Penelitian sama-sama membahas tentang meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak kelompok B	Sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada pemanfaatan lingkungan alam dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak	Posisi peneliti adalah melanjutkan penelitian terdahulu dengan metode pembelajaran yang berbeda
6	Nurhalimah Hakiki	Upaya Mengembangkan Kecerdasan Naturalis di Laboratorium Naturalis pada Kelompok A di Raudhatul Athfal Ulul Albab Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	Penelitian ini sama-sama membahas tentang kecerdasan naturalis pada anak usia dini	Sedangkan pada penelitian ini menggunakan laboratorium naturalistic untuk mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini	Posisi peneliti adalah melanjutkan penelitian terdahulu dengan metode pembelajaran yang berbeda
7	Erine Rosalia Pratiwi	Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger	Persamaan dalam penelitian ini adalah tentang kecerdasan naturalis	Sedangkan pada penelitian ini focus pada menumbuhkan kecerdasan naturalis dan pada anak madrasah ibtidaiyah	Posisi peneliti adalah melanjutkan penelitian terdahulu dengan metode pembelajaran yang berbeda

		Jember Tahun Pelajaran 2020/2021			
--	--	----------------------------------------	--	--	--

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Terdapat persamaan penelitian terdahulu diantaranya kesamaan meneliti tentang kecerdasan naturalis pada anak usia dini adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu meliputi metode yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan melanjutkan penelitian sebelumnya.

B. KAJIAN TEORI

1. Kecerdasan Naturalis

a. Definisi Kecerdasan Naturalis

Manusia adalah makhluk Tuhan yang paling sempurna dan memiliki begitu banyak keistimewaan, salah satu contoh keistimewaan yang Tuhan berikan kepada manusia adalah kecerdasan. Kecerdasan suatu anugrah yang bisa dimanfaatkan manusia dalam menjalankan kehidupan. Kecerdasan yang dimiliki manusia sejatinya perlu dipupuk sejak usia dini yaitu dari usia 0 sampai usia 6 tahun. Pada fase ini anak akan sangat peka terhadap rangsangan yang diberikan. Sehingga dengan hal ini akan mempersiapkan anak untuk prose kehidupan selanjutnya.

Kecerdasan naturalis atau naturalis intelegent adalah kemampuan anak untuk mengelompokkan dan mengidentifikasi segala hal yang ada

di alam semesta, seperti terjadinya gunung meletus, bulan purnama, turunnya hujan, terjadinya gerhana matahari, adanya pelangi dan lain sebagainya. Kecerdasan ini adalah kemampuan anak untuk mencintai alam baik hewan atau tumbuhan. Seseorang yang memiliki kecerdasan naturalis cenderung menyukai aktivitas mengobservasi lingkungan alam, seperti aneka bebatuan, jenis-jenis lapisan tanah, berbagai macam kehidupan tumbuhan dan hewan, benda di angkasa, dan lain sebagainya.²⁴

Manusia atau anak usia dini yang memiliki kecerdasan naturalis bisa sangat mudah untuk terlihat karena dia akan menunjukkan sikap yang lebih tertarik dengan alam, seperti dunia hewan, tumbuhan-tumbuhan. Selain ketertarikannya dengan alam orang yang memiliki kecerdasan naturalis acap kali bercerita tentang fenomena-fenomena yang terjadi di alam. Menurut Thomas Amstrong dalam Muhaemin menyatakan bahwa kecerdasan naturalis adalah kemampuan anak mencintai lingkungan alam dengan mengenal berbagai tumbuhan dan hewan serta mengamati fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar.²⁵

Anak yang mempunyai kecerdasan naturalis yang besar akan memiliki jiwa yang semakin semangat untuk menjaga kelestarian di lingkungan sekitarnya. Sehingga mereka akan selalu mengulik

²⁴ Ivy Maya Safitri, *Montessori for Multiple Intelelegences*, (Yogyakarta : PT Bentang Pustaka, 2019) 11

²⁵ Muhaemin, Yosen Fitrianto, *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk*, (Indramayu : Penerbit Adab, 2022) 18.

peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam, mengelompokkan jenis-jenis hewan dan tumbuhan. Cavin dalam Muhammad Yaumi, dkk. Juga berpendapat bahwa kecerdasan naturalis adalah kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan pola-pola alami (nature).²⁶

Adi Gunawan dalam bukunya yang berjudul *Born to be a Genius* menjelaskan bahwa kecerdasan naturalis baik dikembangkan sebagai kemampuan seseorang untuk dapat bertahan hidup di alam yang bebas. Kecerdasan ini digunakan untuk mengenali orang, hewan, tumbuhan, serta benda yang ada disekitar kita. Berinteraksi dengan lingkungan sekitar dapat mengembangkan kepekaan kita dengan lingkungan sekitar. Serta mengamati keadaan cuaca dan perubahan yang terjadi pada tumbuhan dan hewan.²⁷

Muhammad yaumi dalam bukunya menyatakan bahwa kecerdasan naturalis adalah kemampuan dalam melakukan kategorisasi dan membuat hierarki terhadap keadaan organisme seperti tumbuh-tumbuhan, binatang, dan alam. Salah satu ciri yang ada pada anak-anak yang kuat dalam kecerdasan naturalistik adalah kesenangan mereka pada alam, binatang, misalnya akan berani mendekati, memegang, mengelus, bahkan memiliki naluri untuk memelihara. Tentu saja dalam hal ini anak sangat membutuhkan dukungan dan

²⁶ Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta:Kencana,2016)

²⁷ Adi Gunawan. *Born To be a Genius (Kunci Mengangkat Harta Karun dalam Diri Anak)*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2012)

pengawasan orang tua dan pendidik, karena anak usia dini masih belum memiliki rasa berhati-hati sehingga dukungan dan pengawasan orang tua maupun pendidik diharapkan dapat melindungi anak dari hal yang tidak diinginkan.²⁸

Hampir keseluruhan anak usia dini mempunyai rasa ingin tahu yang dominan terhadap dunia dan alam disekitarnya, ini menunjukkan kecerdasan naturalis mulai berkembang dengan baik. Hal ini menjadi kesempatan untuk orang tua maupun pendidik untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak. Dalam penelitian Nurhalimah Hakiki dikatakan bahwa kecerdasan naturalis mempunyai tiga komponen yang penting yaitu mengamati, menyelidiki, dan bereksperimen. Kecerdasan naturalis anak biasanya muncul melalui pertanyaan-pertanyaan yang sederhana yang mereka lontarkan seperti ini: mengapa langit berwarna putih terkadang hitam?, mengapa daun bisa berubah warna?, mengapa bunya bisa layu?. Pertanyaan tersebut adalah pertanyaan yang berkaitan dengan hewan, tumbuhan, dan kejadian yang terjadi di alam.²⁹

a. Manfaat dan Karakteristik Kecerdasan Naturalis

Secara umum, setiap kecerdasan memiliki manfaat dan karakteristik yang berbeda-beda. Seperti yang telah di deskripsikan

²⁸ Adi Gunawan. *Born To be a Genius (Kunci Mengangkat Harta Karun dalam Diri Anak)*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012)

²⁸ Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: Kencana, 2016) 21.

²⁹ Nurhalimah Hakiki, "Upaya Mengembangkan Kecerdasan Naturalis di Laboratorium Naturalis pada Kelompok A di Raudhatul Atfhal Ulul Albab Jember Tahun Pelajaran 2019/2020". (skripsi UIN KHAS Jember 2020)

didasar tentang kecerdasan naturalis. Melalui manfaat dan karakteristik kecerdasan naturalis ini akan mempermudah pendidik sekaligus orang tua dalam mengobservasi peningkatan kecerdasan naturalis pada anak. Ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan jika anak memiliki kecerdasan naturalis. Berikut adalah uraian manfaat kecerdasan naturalis yang dimiliki anak usia dini.

- 1) Lebih cermat atau jeli dalam mengamati lingkungan sekitarnya
- 2) Membantu menyadari pentingnya lingkungan
- 3) Membantu anak belajar lebih banyak tentang alam, sekaligus menghargai segala hal yang ada di alam sehingga mampu menggerakkan diri untuk ikut terlibat menjaga kelestarian alam, demi kebermanfaatannya bagi seluruh makhluk hidup yang ada.³⁰

Sebagai salah satu macam kecerdasan, kecerdasan naturalis juga memiliki beberapa karakteristik yang menjadi identitasnya yang menjadi pembeda dengan kecerdasan lain. Berikut adalah beberapa karakteristik kecerdasan naturalis :

- 1) Berbicara banyak tentang binatang, tumbuh-tumbuhan atau keadaan alam
- 2) Senang berwisata ke alam, kebun binatang, atau museum.
- 3) Memiliki kepekaan pada alam (seperti hujan, badai, petir, gunung, tanah , dan semacamnya)

³⁰ Ivy Maya Safitri, *Montessori for Multiple Intelegenes*, (Yogyakarta : PT Bentang Pustaka, 2019) 12

- 4) Senang menyiram bunga atau memelihara tumbuh-tumbuhan dan binatang
- 5) Senang melihat kandang binatang, burung, atau akuarium
- 6) Senang ketika belajar tentang ekologi, alam, binatang, dan tumbuh-tumbuhan.
- 7) Berbicara tentang hak-hak bintang, dan cara kerja planet bumi
- 8) Senang melakukan proyek pelajaran yang berbasis alam (mengamati burung-burung, kupu-kupu atau serangga lainnya, tumbuh-tumbuhan dan memelihara binatang).
- 9) Suka membawa ke sekolah binatang-binatang kecil, bunga, daundaunan, kemudian membagi pengalaman dengan guru dan temanteman lain.

10) Mengerjakan dengan baik topik-topik yang melibatkan sistem kehidupan binatang, cara kerja alam, dan bahkan manusia.³¹

b. Indikator kecerdasan naturalis

Indikator pada kecerdasan naturalis tersebut memudahkan pendidik untuk mengetahui peningkatan kecerdasan naturalis pada peserta didik. Dalam bukunya Tadkiroatun Musfiroh juga mengungkapkan bahwa kecerdasan naturalis anak usia 4-5 tahun bisa diketahui melalui beberapa indikator seperti berikut:³²

³¹ *Ibid*, Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*, 180

³² Tadkiroatun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2018)

- 1) Anak lebih memilih diluar kelas dibandingkan didalam kelas, anak juga senang melihat keluar jendela dan memberitahukan apa yang dia lihat kepada pendidik
- 2) Anak tertarik dengan segerombolan hewan-hewan kecil seperti semut, bahkan mengikuti semut untuk mencari sarangnya. Anak juga mencari ikan ke sungai.
- 3) Anak gemar mengoleksi minitoys binatang.
- 4) Anak senang melihat majalah yang bergambar hewan maupun tumbuhan.
- 5) Anak memiliki cita-cita yang berkaitan dengan alam seperti contohnya, pendaki gunung, peselancar, astronot, pecinta alam dan lainnya.

Sedangkan indicator kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun juga trcantum dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini sebagai berikut:³³

- 1) Anak menjaga kebersihan diri serta lingkungan disekitarnya
- 2) Anak mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang sederhana
- 3) Anak menerpkan pengetahuan dan pengalamannya dalam konteks yang baru

³³ Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

- 4) Anak mengenal sebab dan akibat terjadinya sesuatu dilingkungannya.

Prasetyo dalam selfa Maryanti juga mengemukakan tentang indicator kecerdasan naturalis anak usia dini seperti berikut:³⁴

- 1) Anak memiliki kepekaan tentang alam dan lingkungan disekitarnya.
- 2) Anak berani merawat binatang dan tumbuhan
- 3) Anak mengetahui tentang perubahan cuaca yang terjadi dan lingkungan alam
- 4) Mengklasifikan objek yang ada di alam sesuai dengan ciri-cirinya
- 5) Anak bisa mngenal dan mengklasfikan macam-macam makhluk hidup dengan jenis yang berbeda
- 6) Anak suka berpetualang di alam terbuka serta menanyakan tentang alam
- 7) Anak memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan alam disekitarnya
- 8) Anak memahami fenomena yang terjadi di alam seeperti siklus makhluk hidup, memahami bagaimana fenomena alam bisa terjadi.

Indicator kecerdasan naturalis menurut Amstrong dalam Agisna Pidaroini dipaparkan seperti berikut:³⁵

³⁴ Selfa Maryanti, dkk, *Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Pembelajaran Outing Class Pada Kelompok B TK Asiyah X Kota Bengkulu*, (Bengkulu: Jurnal Ilmiah Potensia, 2019) Jurnal Pendidikan

- 1) Anak memiliki kesenangan menceritakan tentang hewan peliharaanya dan tempat dialam yang selalu dikunjungi
- 2) Anak memiliki ketertarikan berkunjung ke kebun binatang, museum sejarah alam
- 3) Anak menunjukkan kepekaannya terhadap alam
- 4) Anak suka dengan hewan gerbil (semacam hamster), dengan akuarium, anak juga sangat senang ketika belajar tentang ekologi alam, tanaman, dan hewan
- 5) Anak berani tampil didepan kelas untuk menceritakan tentang bintang dan pelestarian planet bumi
- 6) Anak suka melakukan proyek sederhana tentang alam, seperti mengamati burung, kupu-kupu, dan serangga
- 7) Anak suka membawa binatang kecil, bunga, daun, atau sesuatu yang berkaitan dengan alam ke sekolah
- 8) Anak memiliki ketertarikan dengan topic yang melibatkan system kehidupan.

Dalam penelitian Agisna Pidaroini menyimpulkan indicator kecerdasan naturalis menurut pendapat para ahli diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Anak senang melakukan perjalanan ke alam
- 2) Anak mampu mengenal dan mengkategorikan flora dan fauna

³⁵ Agisna Pidaroini, "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun 2021 Melalui Metode Pembelajaran Inquiry di Ra. Hidayatul Kautsar Bekasi Utara". (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021)

- 3) Menunjukkan sikap menyayangi flora dan fauna
- 4) Memiliki rasa peka terhadap fenomena alam dan lingkungan sekitarnya
- 5) Anak ikut memperhatikan berbagai masalah yang terjadi dilingkungannya.

Dari indicator diatas memudahkan pendidik untuk dapat mengidentifikasi seberapa besar kecerdasan naturalis yang dimiliki anak. Indicator juga dibuat agar guru dapat dengan mudah menstimulasi dan meningkatkan kecerdasan naturalis anak dalam kegiatan pembelajaran

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Kecerdasan Naturalis

Dalam penelitian Nur Halimah hakiki dijelaskan bahwa terdapat faktor yang bisa mempengaruhi upaya peningkatan kecerdasan naturalis. Faktor pendukung dan penghambat adalah suatu yang tidak dapat dipisahkan. Berikut ini adalah faktor pendukung dan penghambat kecerdasan naturalis.

- 1) Faktor- -faktor Pendukung kecerdasan naturalis
 - a) Lokasi sekolah akan sangat mempengaruhi, karena jika sekolah memiliki letak yang strategis maka akan sangat memudahkan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam peningkatan kecerdasan naturalis.
 - b) Kompetensi Pendidik peran pndidik sangat penting dalam proses pencapaian target pembelajaran. Pendidik

hendaknya memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik

c) Peserta didik

Sebagai objek dalam kegiatan pembelajaran maka kehadiran peserta didik sangat penting. Ketertarikan peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran akan menentukan berhasilnya proses pembelajaran.

d) Sarana dan prasarana

Sarana prasana yang terdapat pada didalam lembaga sekolah juga menjadi faktor pendukung kecredasan naturalis, hal ini dikarenakan tersediannya prasarana yang mendukung juga akan lebih membuat pendidik lebih kreatif

dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran. Menurut Ismaya dalam Deby Febri menerangkan bahwa sarana prasarana adalah fasilitas pendukung yang menunjang setiap proses kegiatan di organisasi apa saja yang ada di dalamnya termasuk satuan pendidik/sekolah.³⁶

e) Materi Pelajaran

Usia dini merupakan usia bermain, sebagai pendidik hendaknya menyesuaikan dengan usia dan kemampuan anak agar tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran

³⁶ Deby Febri, dkk, *Administrasi Pembelajaran (Studi Praktis Mahasiswa di Lembaga Pendidikan)*, (Medan: Umsu Press, 2021)

hendaknya juga ditampilkan semenyenangkan mungkin agar anak tidak mudah bosan dan mudah mengerti apa yang pendidik sampaikan, khususnya untuk kecerdasan naturalis.

f) Orang tua

Mengingat anak lebih banyak berkegiatan bersama orang tua, maka dari sini peran orang tua sangat penting dalam proses peningkatan kecerdasan naturalis anak usia dini.

g) Lingkungan Sosial

Lingkungan social merupakan lingkungan disekitar anak, seperti lingkungan sekolah, lingkungan rumah, dan lingkungan warga sekitar. Lingkungan yang baik juga akan menstimulus anak dengan baik, karena anak usia dini akan lebih banyak belajar dari apa yang dilihatnya.

2) Faktor – faktor Penghambat kecerdasan naturalis ³⁷

a) Pendidik

Pendidik merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan kecerdasan pada anak usia dini, apabila pendidik tidak mumpuni serta kurang berkopetensi dalam model pembelajaran yang digunakan maka hal itu akan menghambat peningkatan kecerdasan naturalis pada anak usia dini.

³⁷ Rahman, Habibu, dkk. *Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2019) 111.

b) Peserta didik

Peserta didik merupakan manusia yang memiliki begitu banyak karakter, tingkat kecerdasan, tingkat ekonomi, serta perbedaan cara orang tua dalam menstimulasinya. Hal ini juga menjadi salah satu penghambat kecerdasan naturalis.

c) Orang tua siswa

Orang tua merupakan lingkungan pertama bagi anak, peran orang tua sangat penting dalam peningkatan kecerdasan bagi anak. Namun orang tua juga bisa menjadi salah satu penghambat peningkatan kecerdasan naturalis anak, jika aspek-aspek yang ada pada anak tidak distimulasi dengan baik.

2. Metode Eksperimen Sains

a. Definisi Metode Eksperimen Sains

Metode eksperimen adalah apabila seseorang peserta didik melakukan sesuatu percobaan setiap proses dan hasil percobaan itu diamati oleh setiap peserta didik.³⁸ Metode eksperimen cara melakukan percobaan terhadap sesuatu yang diinginkan. Metode ini biasa dilakukan pada suatu pembelajaran tertentu seperti pembelajaran ilmu alam, kimia, dan sejenisnya. Menurut Amin dan Linda menjelaskan bahwa metode eksperimen adalah penyajian pelajaran yang diamati peserta didik

³⁸ Amirudin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Quran Hadits Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pai*, (Sleman : Cv Budi Utama, 2023) 96.

melakukan percobaan dengan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.³⁹

Dalam proses pembelajaran peserta didik diberi kesempatan melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati objek, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan sendiri. Suparno dalam Amin dan Linda mengemukakan bahwa metode eksperimen merupakan metode mengajar yang mengajak anak supaya melakukan percobaan sebagai pembuktian, pengecekan bahwa teori yang diajarkan itu benar. Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana peserta didik melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri suatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari. Penggunaan metode ini mempunyai tujuan agar peserta didik mampu menemukan sendiri jawaban atas persoalan yang sedang dihadapi. Melalui metode ini siswa dapat menemukan bukti kebenaran dari sesuatu yang sedang dipelajari.⁴⁰

Menurut Medawar dalam Mohammad Kamaludin Sains (dari istilah *Science*) berasal dari kata: *sienz, cience, syence, science, scyens, sciens, scians*. Kata dasar yang diambil dari kata *scientia* yang berarti *knowledge* atau ilmu. Sains adalah ilmu yang dapat diuji kebenaran dan dikembangkan secara sistematis dengan kaidah-kaidah tertentu yang berdasarkan kenyataan, sehingga pengetahuan yang dipedomani dapat

³⁹ Amin, Linda, 164 *Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022)

⁴⁰ Randi, Apdoludin, *Model Dan Metode Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022)

dipercaya, melalui eksperimen secara teori.⁴¹ Sains juga bisa dikatakan sebagai alat pengungkap keberadaan dan rahasia alam raya beserta isinya atau sebagai sarana mencapai tujuan hidup manusia yang sangat penting untuk dikuasai dan dipahami.⁴²

Metode eksperimen sering kali dikaitkan dengan ilmu sains. Metode eksperimen juga merupakan sarana yang biasa dipakai untuk membuktikan ilmu sains. Menurut Pandeleng dalam Andi, dkk metode eksperimen sangat tepat jika digunakan dalam pembelajaran ilmu sains, karena metode eksperimen dapat memberikan kondisi belajar yang mengembangkan kemampuan berfikir dan kreativitas yang optimal.⁴³

Sains atau biasa dikenal dengan Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang berkaitan dengan berbagai fenomena alam yang dilakukan melalui proses ilmiah. Sains bukan hanya ilmu tentang alam melainkan juga berhubungan dengan cara berfikir, cara memperoleh fakta melalui langkah-langkah ilmiah untuk memperoleh informasi yang menghasilkan teori yang bisa didasarkan pada azas kebenaran yang objektif.⁴⁴

⁴¹ Mohammad Kamaludin, *Ilmu Social Dan Budaya Dasar Dalam Bingkai Keislaman*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021)

⁴² Usman, Ridwan, *Metode Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini (Edisi Revisi)*, (Tangerang: Tira Smart, 2019) 3

⁴³ *Ibid*, Andi, dkk, *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*,

⁴⁴ Suci Utami putri, *Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2019) 1

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) sains adalah:⁴⁵

- 1) Ilmu pengetahuan pada umumnya
- 2) Pengetahuan sistematis tentang alam dan dunia fisik, termasuk botani, fisika, kimia, geologi, zoology, dan sebagainya: ilmu pengetahuan alam
- 3) Pengetahuan sistmatis yang diperoleh melalui observasi, penelitian, dan uji coba yang pengarah pada penentuan sifat dasar atau prinsip yang sedang diselidiki.

a. Kelebihan dan Kelemahan Metode Eksperimen

Sebagai salah satu metode pembelajaran, metode eksperimen sains tentu memiliki kelebihan yang menjadi pertimbangan pendidik dalam menggunakan metode ini, sebagai sarana pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- 1) Metode ini membuat peserta didik lebih percaya atas kesimpulan berdasarkan percobaan yang telah dilakukan daripada menerima kata dari guru atau buku
- 2) Peserta didik dapat mengembangkan sikap mengadakan studi eksplorasi tentang ilmu dan teknologi
- 3) Metode akan membina manusia untuk membawa terobosan-terobosan baru dengan penemuan.
- 4) Peserta didik mendapat pengalaman dan keterampilan dalam melakukan metode eskperimen

⁴⁵ Haris Dan Eva, *Pembelajaran Matematika Dengan STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematic)*, (Sleman: Deepublish, 2021) 3

- 5) Peserta didik aktif terlibat dalam proses mengumpulkan fakta dan informasi yang diperlukan selama percobaan
- 6) Dengan metode ini peserta didik dapat menggunakan dan melaksanakan prosedur ilmiah dan berfikir ilmiah
- 7) Dengan metode eksperimen akan memperkaya pengalaman peserta didik dengan hal-hal yang bersifat objektif, realitas dan menghilangkan verbalisme

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, hal ini bukan sebagai suatu penghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran, namun ini menjadi tanggung jawab pendidik agar tetap tercapainya tujuan pembelajaran walau menggunakan metode eksperimen sains yang memiliki kelemahan sebagai

berikut:⁴⁶

- 1) Kurangnya peralatan mengakibatkan beberapa peserta didik tidak dapat melakukan eksperimen
- 2) Metode eksperimen terkadang memerlukan waktu yang lama, sehingga peserta didik harus menanti untuk melanjutkan pelajaran
- 3) Kesalahan dan kegagalan peserta didik tidak terdeteksi oleh guru
- 4) Sering mengalami kesulitan dalam melakukan metode eksperimen karena kurang guru dan peserta didik

⁴⁶Randi, Apdoludin, Model Dan Metode Pembelajaran, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022) 49

- 5) Kesalahan dan kegagalan peserta didik yang tidak terdeteksi dapat mengakibatkan salahnya pengambilan kesimpulan dari peserta didik.

b. Langkah-langkah Metode Eksperimen Sains

Dalam pelaksanaan metode eksperimen sains terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh hal ini dianjurkan agar pelaksanaan metode eksperimen sains menjadi terstruktur dan meminimalisir kegagalan pada hasil. Menurut Ramyulis dalam Amin dan Linda ada beberapa langkah yang harus ditempuh dalam melakukan metode eksperimen adalah sebagai berikut:⁴⁷

- 1) Menerangkan tujuan eksperimen
- 2) Membicarakan masalah yang penting untuk didahulukan serta urutan selanjutnya dalam pelaksanaan eksperimen
- 3) Sebelum melakukan eksperimen pendidik harus menetapkan:
 - a) Alat-alat yang diperlukan
 - b) Langkah-langkah yang akan ditempuh
 - c) Hal-hal yang harus di catat
 - d) Variable-variable mana yang harus dikontrol
- 4) Setelah semua proses berakhir pendidik harus :
 - a) Menyimpulkan laporan mengenai eksperimen
 - b) Mengadakan recalling dengan proses
 - c) Melaksanakan tes untuk menguji pengertian peserta didik.

⁴⁷ Amin, Linda, 164 *Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi : Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022) 192

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) sedangkan pada pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian tindakan kelas adalah proses berfikir sistematis. Pelaksanaannya harus dirancang sedemikian rupa agar hasilnya maksimal dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.⁴⁸

Penelitian ini bersifat partisipatif karena peneliti ikut terlibat langsung dalam proses pelaksanaannya. Penelitian ini juga bersifat kolaboratif karena peneliti bekerja sama dengan wali kelas kelompok B Pos PAUD Jambu 37 Ajung. Peneliti bekerja sama mengenai pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran harian dan peningkatan kecerdasan naturalis anak dengan penerapan metode eksperimen sains.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, yang setiap siklusnya akan dilakukan selama empat kali pertemuan, pada penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model PTK yang dikemukakan oleh Kurt Lewin. Model PTK yang dikemukakan oleh Kurt Lewin memiliki beberapa proses dalam tindakannya yaitu: 1) Perencanaan (*planning*), 2) Tindakan (*acting*), 3) Pengamatan (*observing*), 4) Refleksi (*reflecting*).⁴⁹

⁴⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Prenada Media, 2016)

⁴⁹ Jalaludin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: CV Pustaka Media Guru, 2021), 6.

B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di salah satu Satuan PAUD Sejenis (SPS) di kecamatan Ajung. Yaitu di Pos PAUD Jambu 37 Dsn. Krasak Desa. Pancakarya Kecamatan. Ajung Kabupaten Jember. Alasan pemilihan tempat penelitian adalah karena peneliti ingin bagaimanakah cara pendidik dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak dan keterjangkauan lokasi penelitian baik segi tenaga maupun efisien waktu, situasi social sebelum mendapat izin.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus, siklus 1 pada Rencana waktu ini masih bersifat tentative yang artinya dapat berubah sesuai dengan kondisi situasi secara teknis administrative maupun kondisi lapangan.

3. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B Pos PAUD Jambu 37 yang berjumlah 7 siswa terdiri dari 3 perempuan dan 4 laki-laki.

C. Prosedur penelitian

Dalam setiap siklus PTK terdapat 4 kegiatan pokok yang akan dilakukan selama penelitian, peneliti pada penelitian menggunakan model PTK yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini terdapat kegiatan yang harus dilakukan yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan bahan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, menyiapkan materi eksperimen sains yang akan diberikan kepada peserta didik dan menyiapkan instrument untuk mendokumentasi dan menganalisis data tentang prose dan hasil tindakan yang dilakukan.

2. Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan-tindakan yang telah dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan metode eksperimen sains sebagai kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

3. Pengamatan (*observing*)

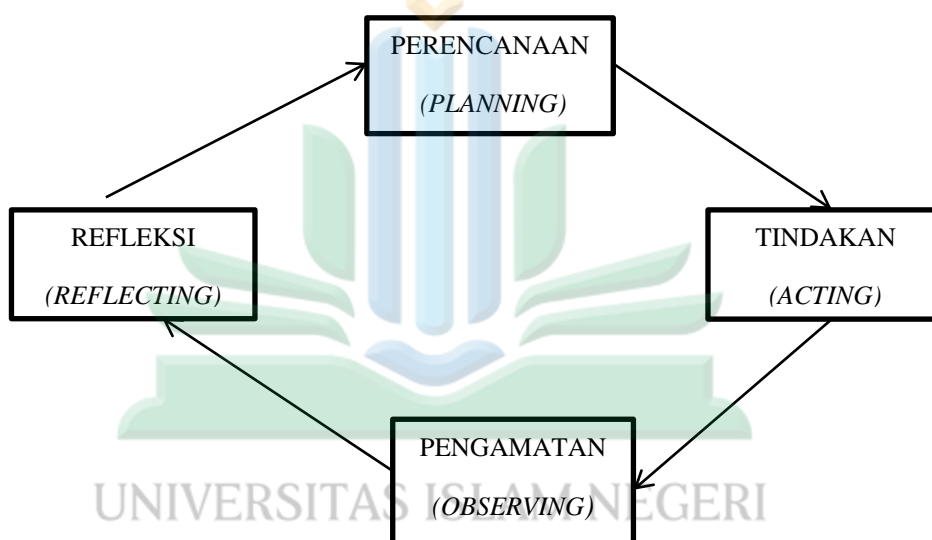
Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri dari interaksi pendidik dan peserta didik serta mencatat hal-hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilaksanakan untuk dijadikan bahan masukan sebagai penyempurnaan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah mencatat hasil observasi, menganalisis hasil kegiatan pembelajaran, mencatat kekurangan-kekurangan untuk dijadikan sebagai bahan untuk menyusun rencana siklus selanjutnya, hingga tujuan penelitian PTK ini terlampaui.

Dalam tahap ini peneliti dan pendidik melakukan diskusi terkait jalan keluar untuk masalah yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk dijadikan perbaikan pada siklus selanjutnya.⁵⁰

Keempat tahapan PTK menurut model Kurt Lewin diatas, jika digambarkan akan terlihat seperti berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui 2 siklus untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak pada tema alam semesta kelompok B dengan menggunakan metode eksperimen sains. Dalam setiap siklus yang dilakukan penelitian ini melalui 4 kegiatan yang sesuai dengan prosedur penelitian. Yang tercantum pada tabel berikut:

⁵⁰ Anda Juanda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Deepublish, Oktober 2016), 120

Tabel 3.1
Pelaksanaan Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I	Perencanaan	Merencanakan pembelajaran (menyusun RPPH) Menyusun scenario pembelajaran Menyiapkan kegiatan metode eksperimen sains Menyiapkan bahan-bahan eksperimen sains Menyiapkan instrument guna pengumpulan data saat kegiatan pembelajaran
	Tindakan	Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH dan skenario pembelajaran yang telah disusun
	Pengamatan	Melakukan format yang telah ditetapkan Melakukan penilaian sesuai dengan format penilaian yang telah ditetapkan
	Reaksi	Pada bagian ini peneliti mencatat segala sesuatu yang menjadi kendala pada saat kegiatan pembelajaran dari hasil pengamatan Peneliti mengevaluasi hasil pengamatan Peneliti memperbaiki pelaksanaan penelitian tindakan kelas sesuai dengan hasil evaluasi pada siklus selanjutnya.
Siklus II	Perencanaan	Menyusun kembali RPPH untuk siklus II Pengembangan proses pembelajaran
	Tindakan	Pelaksanaan tindakan pada siklus
	Pengamatan	Mengumpulkan dan menganalisis data pada tindakan siklus II
	Refleksi	Mengevaluasi tindakan siklus II

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan empat tehnik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi dan reteng scale dengan peneliti juga ikut terlibat langsung terhadap kegiatan pembelajaran.

1. Obsevasi

Proses pengumpulan data dengan cara mengamati kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat dengan alat observasi tentang hal yang

menjadi objek pengamatan tersebut. Dalam penelitian PTK, observasi menjadi instrument yang cocok untuk mengumpulkan data. Hal ini karena observasi adalah pengamatan secara langsung, selain itu instrument ini dirasa cocok untuk memantau kegiatan pembelajaran maupun interaksi pendidik dan peserta didik. Pada penelitian ini tehnik observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan peneliti dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan dan aktifitas manusia yang diamati.⁵¹

Observasi pada penelitian ini dilaksanakan menggunakan lembar observasi. Cara pengisian lembar observasi peneliti atau pendidik adalah dengan cara membubuhkan tanda ceklis, sedangkan lembar observasi siswa dinilai dalam bentuk skor. Observasi dilaksanakan untuk mencari data mengenai peningkatan aktivitas guru dalam mengajar dan peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui metode eksperimen sains pada tema alam semesta.

2. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) suatu proses komunikasi mendapatkan informasi dengan cara Tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek dalam penelitian. Wawancara merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian ini. Jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah bebas terpimpin, yaitu jenis

⁵¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Media Grup, Maret 2011), 86

wawancara yang hanya berpedoman pada garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan.⁵² Hasil dari wawancara pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang: Taggapan pendidik mengenai penerapan metode eskperimen sains dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak pada tema alam semesta dan kendala yang terjadi selama proses tindakan pada siklus I dan siklus II.

3. Dokumentasi

Tehnik dokumentasi atau documenter merupakan tehnik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen yang tertulis dan terekam. Dokumen yang tertulis bisa berupa arsip, catatan harian, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping dan sebagainya. Sementara dokumen terekam bisa berupa film, rekaman kaset, microfilm, foto dan lain sebagainya.⁵³ Berikut adalah beberapa dokumentasi yang ingin peneliti dapatkan dalam penelitian yang dilakukan:

- a. Profil sekolah, data pendidik, peserta didik, sarana dan prasana sekolah dan juga data yang pendukung lainnya.
- b. Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran harian melalui penerapan metode eskperimen sains pada tema alam semesta kelompok B.

F. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, instrument menjadi hal yang penting dalam penelitian, karena instrument merupakan alat ukur yang akan memberikan informasi tentang masalah yang sedang diteliti. Suharsimi Arikunto

⁵² Rahmadi, *pengantar metodologi penelitian*, 75

⁵³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 83

berpendapat, instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam pelaksanaannya peneliti menjadi lebih mudah dan dapat mendapatkan hasil yang baik.⁵⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktifitas pendidik dan meningkatnya kecerdasan naturalis anak melalui metode eksperimen sains pada tema alam semesta

Lembar observasi pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana aktifitas pendidik dan peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui metode eksperimen sains pada tema alam semesta kelompok B di Pos PAUD Jambu 37 Ajung. Pada lembar observasi ini peneliti mengadopsi lembar observasi penelitian milik Agisna Pidaroini Berikut adalah kisi-kisi lembar observasi aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran dan lembar observasi kecerdasan naturalis anak.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Observasi Aktivitas Pendidik

No	Aspek yang di Observasi	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
A.	Persiapan Kegiatan Pembelajaran		
	1. Pendidik mempersiapkan RPPH, bahan serta media pembelajaran		
	2. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan diawali salam serta doa		
	3. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik		
	4. Pendidik melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi		
	5. Pendidik memberikan tahukan tujuan pembelajaran		
	6. Pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik		
B.	Kemampuan Pendidik Membimbing Peserta Didik		

⁵⁴ Komang Sukendra, *Instrument Penelitian* (Pontianak, Mahameru Press, 2020), 1

	dalam Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Eksperimen Sains		
	1. Pendidik menjelaskan tujuan eksperimen		
	2. Menerangkan urutan dalam eskperimen		
	3. Pendidik menetapkan : a. Alat-alat yang diperlukan b. Langkah-langkah dalam eskperimen c. Mencatat hal-hal penting d. Mengontrol variable yang penting dalam eskperimen		
C.	Kemampuan pendidik dalam mengakhiri pembelajaran		
	1. Pendidik melakukan recalling bersama peserta didik		
	2. Pendidik melaksanakan tes untuk menguji pengertian peserta didik		
	3. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan pesan-pesan sederhana		

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrument Observasi Kecerdasan Naturalis

Indicator	Butir	BB	MB	BSH	BSB
Anak senang melakukan perjalanan ke alam	1. Anak mengetahui berbagai tempat yang berkaitan dengan alam 2. Anak dapat membedakan berbagai tempat yang berkaitan dengan alam				
Anak mampu mengenal dan mengkategorikan flora dan fauna	3. Anak dapat menyebutkan nama-nama hewan 4. Anak mampu mengkategorikan jenis-jenis hewan 5. Anak mampu menyebutkan nama-nama tumbuhan 6. Anak mampu mengkategorikan jenis-jenis tumbuhan				
Anak dapat menunjukkan sikap menyayangi flora dan fauna	7. Anak mengetahui cara merawat hewan 8. Anak menyukai beberapa hewan peliharaan 9. Anak mengetahui cara merawat tumbuhan 10. Anak menyukai beberapa tumbuhan yang ada disekitarnya				
Anak memiliki	11. Anak mengetahui fenomena				

rasa peka terhadap fenomena alam dan lingkungan	alam yang terjadi 12. Anak mengetahui manfaat fenomena alam yang terjadi				
Anak memperhatikan berbagai masalah yang ada di sekitar	13. Anak mengetahui membuang sampah pada tempatnya 14. Anak mengetahui jenis-jenis sampah				

Kisi-kisi instrument observasi kecerdasan naturalis anak pada penelitian ini mengadaptasi dari penelitian Agisna Pidaroini dengan penelitian yang berjudul Upatya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Pembelajaran *Inquiry* di RA Hidayatul Kaustar Bekasi Utara.⁵⁵

Pada kisi-kisi instrument observasi anak ada keterangan dalam pengisian penilaian yaitu sebagai berikut :

1. BB: Belum Berkembang, anak diberikan nilai 1 karena masih belum sesuai dengan indicator pada lembar observasi
2. MB: Mulai Berkembang, anak diberi nilai 2 karena anak sudah mulai menunjukkan perubahan sesuai indicator pada lembar observasi
3. BSH: Berkembang Sesuai Harapan, anak diberi nilai 3 karena anak memiliki perkembangan sesuai yang diharapkan, namun masih belum terlalu sesuai dengan indicator pada lembar observasi
4. BSB: Berkembang sangat baik, anak diberi nilai 4 karena anak sudah sangat sesuai dengan indicator pada lembar observasi.

⁵⁵ Agisna Pidaroini, "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Pembelajaran *Inquiry* Di RA Hidayatul Kaustar Bekasi Utara". 2021

G. Tehnik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu proses mengolah data yang memiliki tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Tehnik analisis data pada PTK bisa dilakukan dengan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.⁵⁶

Tehnik analisis data yang digunakan pada penelitian PTK ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif, merupakan bentuk analisis non statistic. Analisis deskriptif kuantitatif adalah analisis data yang didapatkan melalui perhitungan angka-angka yang mudah dimengerti yang kemudian disajikan dalam bentuk presentase.⁵⁷

Dalam analisis pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang kemudia disajikan dalam bentuk skor, nilai atau angka. Kemudian hasil observasi dicatat dan data yang telah terkumpul dilakukan analisa lalu disajikan dalam bentuk presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Lembar observasi merupakan alat yang digunaka untuk mengumpulkan data yang berisi aspek-aspek yang sedang diteliti. Dalam proses observasi peneliti memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang

⁵⁶ Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 2.

⁵⁷ Fenti Hikmawati, *metode penelitian* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 92.

sudah tersedia sesuai dengan aspek yang diteliti. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat melalui table berikut:

Tabel 3.4

Kriteria yang digunakan adalah:

Nilai	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

H. Keabsahan Data

Untuk mengetahui valid tidaknya data peneliti dapat melihat dari kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validasi data yang digunakan peneliti triangulasi. Melalui triangulasi tehnik. Misalnya data yang telah didapatkan melalui wawancara di cek dengan oservasi dan dokumentasi.

I. Indikator Kinerja

Indicator keberhasilan pada penelitian ini yaitu adanya peningkatan pada keecrdasan naturalis anak yang diukur melauai lembar observasi. Kecerdasan naturalis anak dikatakan meningkat jika perubahan yang terjadi pada kecerdasan naturalis semakin baik. Keberhasilan peningkatan tersebut ditandai dengan tercapainya kecerdasan naturalis anak ditunjukkan dengan tingkat minimal pencapaian > 80%

J. Tim Peneliti

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan bentuk kolaborasi . Dalam hal ini yang bertindak sebagai kolaborator untuk membantu peneliti adalah Ibu Siswati selaku wali kelas kelompok B. penelitian tindakan kelas ini melibatkan kerjasama pendidik dan peneliti yang bersangkutan dengan penelitian ini. peneliti sendiri adalah seorang mahasiswi Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.

K. Jadwal penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian dari siklus I dan siklus II dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

No	Hari/tgl penelitian	Pukul	kelas	Kegiatan
Siklus I				
1.	Senin, 12 Juni 2023	09.00-1030	Kelompok B	Eksperimen Pelangi
2.	Selasa, 13 Juni 2023	09.00-10.30	Kelompok B	Eksperimen Hujan
3.	Rabu, 14 Juni 2023	09.00-1030	Kelompok B	Eksperimen Gunung Meletus
4.	Kamis, 15 Juni 2023	09.00-1030	Kelompok B	Eksperimen Bunga Mengapung
Siklus II				
1.	Senin, 19 Juni 2023	09.00-1030	Kelompok B	Eksperimen Balon Tanpa

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Letak Geografis dan Sejarah berdirinya Pos PAUD Jambu 37 Ajung

a. Letak Geografis

Pos PAUD Jambu 37 terletak di Dusun Curah Renteng Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Pos PAUD Jambu 37 terletak disebelah kanan jalan, sebelah timur terdapat persawahn, disebelah barat terdapat persawahan, disebelah selatan terdapat pemukiman warga dan disebelah utara terdapat persawahan.

b. Sejarah Berdirinya Pos PAUD Jambu 37 Ajung

Pos PAUD Jambu 37 berdiri pada 04 Juli Tahun 2009 di Dusun Curah Renteng Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember dan berdiri di tanah seluas 123,75 m². Pos PAUD Jambu 37 adalah lembaga pendidik non formal yang bergerak dibidang pendidikan anak usia dini. Pos PAUD Jambu 37 didirikan berawal dari rasa keperihatinan melihat anak-anak usia dini yang kurang mampu serta tidak mendapat layanan pendidikan dengan baik. Pos PAUD Jmabu 37 didirikan oleh Ibu Emi Maslulah, S.Pd dan Ibu Siswati. Pada awal mula berdirinya Pos PAUD Jambu 37 kegiatan pembelajaran dilakukan dirumah warga, kemudian pada tahun 2010 pembelajaran dipindahkan ke mushola, namun pada pertengahan tahun 2010 mendapat perlakuan kurang menyenangkan dari pemilik mushola,

sehingga pembelajaran harus dipindahkan ke rumah Ibu Siswati. Pada tahun 2011 Desa Pancakarya mendapat hibah gedung dari PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat), bantuan gedung ini menjadi tempat pembelajaran Pos PAUD Jambu 37 sampai sekarang. Pos PAUD Jambu 37 sudah berdiri kurang lebih 14 Tahun lamanya dan terakreditasi dengan predikat B.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Pos PAUD Jambu 37 Ajung

a. Visi

- 1) Terwujudnya generasi yang bertaqwa, kreatif, sehat, dan bermanfaat.

b. Misi

- 1) Membangun lembaga pendidikan berintegritas Posyandu
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang aktif
- 3) Meningkatkan pendidikan dan keterampilan dalam upaya mencerdaskan peserta didik agar menjadi anak yang berilmu pengetahuan, mandiri, dan berahlaq mulia.

c. Tujuan

- 1) Lembaga Pos Paud Jambu 37 bertujuan membentuk sumber daya manusia yang beriman secara benar, bertaqwa, dan berakhlakul karimah serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Identitas Lembaga Pos PAUD Jambu 37 Ajung

- a. Nama Lembaga : Pos PAUD Jambu 37
- b. Alamat : Dusun Curah Renteng RT 04/ RW 015

- c. Desa : Pancakarya
- d. Kecamatan : Ajung
- e. Kabupaten : Jember
- f. NPSN : 69825052
- g. Status Akreditasi : B
- h. Nama Kepala Sekolah : Emi Maslulah, S.Pd.
- i. Tanggal SK Pendirian : 09 Juli 2009
- j. Status Kepemilikan : Yayasan TP PKK Desa Pancakarya
- k. Luas Tanah : 123, 75 m²

4. Sarana dan Prasaran Pos PAUD Jambu 37 Ajung

Sarana dan prasana yang terdapat di Pos PAUD Jambu 37 bisa dilihat melalui tabel berikut:

- a. Data Ruangan

Tabel 4.1
Data Ruangan Pos PAUD Jambu

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	2	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1	Baik
3.	Kamar Mandi Siswa	1	Baik
4.	Kamar Mandi Guru	1	Baik
5.	Gudang	1	Baik

- b. Data Mebelair

Data mebelair yang terdapat di Pos PAUD Jmabu 37 bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Data Mebelair Pos PAUD Jambu 37

No .	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Kursi Peserta Didik	30 Buah	Baik
2.	Meja Peserta Didik	20 Buah	Baik
3.	Kursi Guru	4 Buah	Baik
4.	Meja Guru	4 Buah	Baik
5.	Almari	4 Buah	Baik
6.	Rak Buku	3 Buah	Baik
7.	Etalase	2 Buah	Baik
8.	Papan Tulis	2 Buah	Baik
9.	Tempat Tidur	1 Buah	Baik
10.	Kotak Obat	2 Buah	Baik

5. Struktur Pos PAUD Jambu 37 Ajung

- a. Pembina: Kepala Desa Pancakarya dan Moh. Kholik, S.Pd, M.Pd.
- b. Penanggung Jawab: PKK Desa Pancakarya/ POKJA II
- c. Kepala Sekolah: Emi Maslulah, S.Pd.
- d. Sekertaris: Dian Rismawati
- e. Bendahara: Siswati
- f. Pendidik Usia 3-30 Bulan: Emi Maslulah, S.Pd.
- g. Pendidik Usia 31-48 Bulan: Dian Rismawati
- h. Pendidik Usia 49-60 Bulan: Frisna Novrida Hidayati, S.Pd.
- i. Pendidik Usia 61-72 Bulan: Siswati

6. Data Peserta Didik Pos PAUD Jambu 37 Ajung

Berikut peneliti melampirkan data peseta didik di Pos PAUD Jambu 37 yang bisa dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.3
Data peserta didik Pos PAUD Jambu 37 Ajung

No.	Kelas	Jumlah
1.	Rombongan Belajar A	12
2.	Rombongan Belajar B	12
3.	Rombongan Belajar C	7
Jumlah :		31 Peserta Didik

B. Hasil Penelitian

1. Laporan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan pada siklus I peneliti melakukan perencanaan serta persiapan pembelajaran menggunakan metode eksperimen sains berikut adalah persiapan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan siklus I.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan sebagai pedoman saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. RPPH pada penelitian ini dibuat oleh peneliti yang kemudian di konsultasikan kepada wali kelas kelompok B.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu alat bahan yang digunakan untuk melakukan metode eksperimen sains
- 3) Membuat ketentuan dan penilaian metode eksperimen sains.
- 4) Menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi aktifitas pendidik dan peserta didik untuk mendapatkan data.

Perencanaan yang dibuat pada siklus I digunakan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran selama 4 kali pertemuan, pertemuan pada siklus I bisa dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Pertemuan Pada Siklus I

No.	Tanggal Pertemuan	Pukul	Kelas	Kegiatan
1.	Senin, 12 Juni 2023	09.00-10.00	B	Eksperimen Pelangi
2.	Selasa, 13 Juni 2023	09.00-10.00	B	Eksperimen Hujan
3.	Rabu, 14 Juni 2023	09.00-10.00	B	Eksperimen Gunung Meletus
4.	Kamis, 15 Juni 2023	09.00-10.00	B	Eksperimen Bunga mengapung

b. Tindakan

Pada pertemuan pertama siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan pada tanggal 12 – 15 Juni 2023. Adapun kegiatan pembelajaran yang diberikan pada siklus I yaitu pembelajaran dengan metode eksperimen sains.

1) Kegiatan Awal

Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, kemudian peserta didik melaksanakan solat dhuha, membaca dzikir, dan dilanjutkan dengan doa sebelum belajar. Setelah jam istirahat peserta didik masuk kedalam kelasnya masing-masing, kemudian pendidik memeriksa kehadiran siswa, lalu peserta didik melakukan apersepsi, dan memberikan motivasi dalam kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada pertemuan pertama ini peneliti membariskan peserta didik di depan kelas, kemudian peneliti membagikan satu-persatu alat bahan yang akan digunakan untuk beres eksperimen agar setiap

siswa bisa beres eksperimen. Kemudian peneliti menjelaskan tahapan-tahapan yang akan dilalui selama eksperimen berlangsung. Setelah kegiatan eksperimen berlangsung peneliti mengawasi dan membantu apabila terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan.

3) Kegiatan akhir

Setelah semua rangkaian kegiatan eksperimen selesai peneliti meminta peserta didik untuk ikut membersihkan bahan serta alat yang telah digunakan. Kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk masuk ke dalam kelas. Setelah semua peserta didik masuk barulah peneliti memulai kegiatan recalling dengan memilih secara acak peserta didik maju ke depan kelas untuk menjelaskan hasil eksperimennya. Setelah kegiatan recalling selesai peneliti menyiapkan peserta didik dengan rapi dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum pulang. Setelah doa selesai peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

c. Pengamatan

Observasi yang dilakukan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung di luar kelas. Observasi ini dilakukan terhadap 7 peserta didik. Observasi dilakukan oleh peneliti dan wali kelas kelompok B untuk mengetahui kecerdasan naturalis anak dan aktivitas pendidik dalam memberikan pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran

menggunakan metode eksperimen sains. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrument lembar observasi yang telah disediakan.

Adapun hasil observasi kecerdasan naturalis anak pada siklus I dapat dilihat melalui table berikut:

Tabel 4.5

Hasil Observasi Kecerdasan Naturalis Anak pada Siklus I

No	Nama peserta didik	Skor Perolehan	Presentase %	Kriteria
1.	Abril	30	55,3	C
2.	Arvi	35	62,5	B
3.	Ramadhani	32	57	C
4.	Afif	31	55,3	C
5.	Mycia	35	62,5	B
6.	Ajeng	33	58,9	B
7.	Kallegra	37	66,7	B
Rata-rata		233	59,5	C

Keterangan : A= Sangat Baik B= Baik C= Kurang D=Rendah

Rata-rata presentase kecerdasan naturalis anak kelompok B pada silus I yaitu 59,5% dengan kategori “Cukup”. Sedangkan observasi aktivitas guru pada siklus I pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode eksperimen sains dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek yang di Observasi	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
A.	Kegiatan Awal		
	1. Pendidik mempersiapkan RPPH, bahan serta media pembelajaran	✓	
	2. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran	✓	

	dengan diawali salam serta doa	✓	
	3. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik		✓
	4. Pendidik melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi		✓
	5. Pendidik memberikan tahuhan tujuan pembelajaran		✓
	6. Pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik		
B.	Kegiatan Inti		
	1. Pendidik menjelaskan tujuan eksperimen	✓	
	2. Menerangkan urutan dalam eskperimen		✓
	3. Pendidik menetapkan : a. Alat-alat yang diperlukan b. Langkah-langkah dalam eskperimen c. Mencatat hal-hal penting d. Mengontrol variable yang penting dalam eskperimen	✓	
C.	Kegiatan Akhir		
	1. Pendidik melakukan recalling bersama peserta didik	✓	
	2. Pendidik melaksanakan tes untuk menguji pengertian peserta didik	✓	
	3. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan pesan-pesan sederhana	✓	
	Jumlah:	8	4
	Total Skor:	8	
	Skor Maksimal:	12	

Berdasarkan hasil analisis data pada aktivitas pendidik pada tabel diatas total skor dibagi skor maksimal yaitu $\frac{8}{12} \times 100\% = 66,6\%$. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas pendidik selama kegiatan pembelajaran siklus I termasuk dalam kategori “B” yaitu Baik.

d. Refleksi

Dari hasil observasi pada proses tindakan siklus I dan hasil wawancara bersama wali kelas kelompok B yang bertindak sebagai

observer. Diperoleh beberapa kendala yang terjadi pada saat proses kegiatan pembelajaran pada siklus I yaitu:

- 1) Peserta didik sudah mulai bosan melakukan pembelajaran setelah jam istirahat
- 2) Sulitnya menjaga kelas agar kondusif saat melakukan eksperimen
- 3) Beberapa peserta didik tidak mau mengikuti langkah-langkah eksperimen yang disampaikan oleh pendidik sehingga tidak jarang kegiatan eksperimen gagal.
- 4) Peserta didik tidak mau ikut membereskan alat-alat yang telah digunakan.

Berdasarkan beberapa kendala diatas, peneliti dan wali kelas kelompok B berdiskusi untuk melakukan beberapa refleksi sebagai bahan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di siklus selanjutnya.

Hasil diskusi peneliti dan wali kelas kelompok B yaitu:

- 1) Membuat suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan
- 2) Mengodisikan peserta didik sampai benar-benar kondusif terlebih dahulu dan siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Pendidik melakukan eskperimen terlebih dahulu yang sesuai dengan langkah-langkah eksperimen

- 4) Membuat kesepakatan bahwa setelah selesai kegiatan pembelajaran semua peserta didik harus membantu membersihkan alat-alat yang digunakan.

2. Laporan Hasil Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan pada siklus II peneliti melakukan perencanaan serta persiapan pembelajaran menggunakan metode eksperimen sains berikut adalah persiapan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan siklus II.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan sebagai pedoman saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. RPPH pada penelitian ini dibuat oleh peneliti yang kemudian di konsultasikan kepada wali kelas kelompok B.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu bahan yang digunakan untuk melakukan metode eksperimen sains
- 3) Membuat ketentuan dan penilaian metode eksperimen sains.
- 4) Menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi aktifitas pendidik dan peserta didik untuk mendapatkan data.

Perencanaan yang dibuat pada siklus II digunakan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran selama 4 kali pertemuan, pertemuan pada siklus II bisa dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.7
Jumlah Pertemuan Pada Siklus II

No.	Tanggal Pertemuan	Pukul	Kelas	Kegiatan
1.	Senin, 19 Juni 2023	09.00-10.00	B	Eksperimen Balon tanpa tiupan
2.	Selasa, 20 Juni 2023	09.00-10.00	B	Eksperimen Busa-busa ajaib
3.	Rabu, 21 Juni 2023	09.00-10.00	B	Eksperimen Mobil dengan kekuatan tiupan
4.	Kamis, 22 Juni 2023	09.00-10.00	B	Eksperimen Ikan Mengapung

b. Tindakan

Pada pertemuan pertama siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan pada tanggal 19 – 22 Juni 2023. Adapun kegiatan pembelajaran yang diberikan pada siklus II ini masih sama dengan siklus I yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen sains:

1) Kegiatan Awal

Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, kemudian peserta didik melaksanakan solat dhuha, membaca dzikir, dan dilanjutkan dengan doa sebelum belajar. Setelah jam istirahat peserta didik masuk ke dalam kelasnya masing-masing, kemudian pendidik memeriksa kehadiran siswa, lalu peserta didik melakukan apersepsi, dan memberikan motivasi dalam kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada pertemuan pertama ini peneliti membariskan peserta didik di depan kelas, kemudian peneliti membagikan satu-persatu alat bahan yang akan digunakan untuk bereksperimen agar setiap siswa bisa ber

eksperimen. Kemudian peneliti menjelaskan tahapan-tahapan yang akan dilalui selama eksperimen berlangsung. Sebelum memulai eksperimen peneliti membuat kesepakatan bersama peserta didik bahwa setelah selesai kegiatan pembelajaran semua peserta didik harus ikut membantu membereskan alat-alat yang telah digunakan. Setelah kegiatan eksperimen berlangsung peneliti mengawasi dan membantu apabila terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan.

3) Kegiatan akhir

Setelah semua rangkaian kegiatan eksperimen selesai peneliti meminta peserta didik untuk ikut membersihkan bahan serta alat yang telah digunakan. Kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk masuk ke dalam kelas. Setelah semua peserta didik masuk barulah peneliti memulai kegiatan recalling dengan memilih secara acak peserta didik maju ke depan kelas untuk menjelaskan hasil eksperimennya. Setelah kegiatan recalling selesai peneliti menyiapkan peserta didik untuk duduk dengan rapi dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum pulang. Setelah doa selesai peneliti menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran diluar kelas. observasi ini dilakukan kepada 7 peserta didik kelompok B. Observasi ini dilakukan oleh wali kelas kelompok B untuk mengetahui aktivitas pendidik dalam memberikan pembelajaran dan peningkatan kecerdasan naturalis anak

dengan menggunakan metode eksperimen sains. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrument lembar observasi yang telah disiapkan.

Adapun hasil observasi kecerdasan naturalis anak pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Anak Pada Siklus II

No	Nama peserta didik	Skor Perolehan	Presentase %	Kriteria
1.	Abril	45	80,3	B
2.	Arvi	51	91	A
3.	Ramadhani	48	85,7	A
4.	Afif	44	78,5	B
5.	Mycia	52	92,8	A
6.	Ajeng	50	89,2	A
7.	Kallegra	53	94,6	A
Rata-rata		343	87,4	A

Keterangan : A= Sangat Baik B= Baik C= Kurang D=Rendah

Presentase diatas menunjukkan hasil observasi kecerdasan naturalis anak yang didapat pada pertemuan siklus II yaitu sebesar 87,4% dengan kategori “Sangat Baik”. Presentase kecerdasan naturalis anak dikatakan mencapai minimal kecerdasan naturalis yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu >80%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan naturalis anak telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan sesuai harapan.

Sedangkan hasil observasi keaktifan guru pada siklus II bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No.	Aspek yang di Observasi	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
A.	Kegiatan Awal		
	2. Pendidik mempersiapkan RPPH, bahan serta	✓	

	media pembelajaran	✓	
	3. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan diawali salam serta doa	✓	
	4. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik	✓	
	5. Pendidik melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi	✓	
	6. Pendidik memberi tahu tujuan pembelajaran		✓
	7. Pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik	✓	
B.	Kegiatan Inti		
	1. Pendidik menjelaskan tujuan eksperimen	✓	
	2. Menerangkan urutan dalam eksperimen	✓	
	3. Pendidik menetapkan : a. Alat-alat yang diperlukan b. Langkah-langkah dalam eksperimen c. Mencatat hal-hal penting d. Mengontrol variable yang penting dalam eksperimen	✓	
C.	Kegiatan Akhir		
	1. Pendidik melakukan recalling bersama peserta didik	✓	
	2. Pendidik melaksanakan tes untuk menguji pengertian peserta didik	✓	
	3. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan pesan-pesan sederhana	✓	
	Jumlah:	11	1
	Total Skor:	11	
	Skor Maksimal:	12	

Berdasarkan hasil analisis aktivitas guru pada siklus II total skor yang didapat yaitu $\frac{11}{12} \times 100\% = 91,6\%$. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas pendidik pada siklus II mengalami kenaikan dari siklus I. Aktivitas pendidik pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen sains di siklus II dalam kategori “Sangat Baik”.

d. Refleksi

Pada kegiatan pembelajaran siklus II dapat dilihat dari hasil observasi dan penilaian yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan metode eksperimen sains untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak sudah semakin meningkat dari siklus sebelumnya dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I sudah mampu diatasi oleh peneliti. Berdasarkan hasil wawancara juga pendidik mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II jauh lebih baik dari siklus sebelumnya ini menandakan pembelajaran pada siklus II berhasil. Pada kegiatan pembelajaran siklus II terlihat bahwa kecerdasan naturalis anak meningkat dan telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu $>80\%$. Sehingga indikator keberhasilan dalam penelitian sudah tercapai. Jadi, penelitian ini bisa dikatakan berhasil dan pembelajaran cukup diberhentikan pada siklus II saja.

C. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk mengetahui meningkatnya kecerdasan naturalis anak pada tema alam semesta kelompok B di Pos PAUD Jambu 37 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan menggunakan pembelajaran metode eksperimen sains. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan instrument observasi untuk mengetahui kecerdasan naturalis anak. berdasarkan analisis yang telah dilakukan, secara umum kecerdasan naturalis anak meningkat pada setiap siklus. Peningkatan kecerdasan naturalis anak dapat dilihat dari siklus I dan siklus II.

Peningkatan yang terjadi dikarenakan adanya perbaikan dari tahap refleksi yang dilakukan pada siklus II sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai. Namun, yang menjadi dasar meningkatnya kecerdasan naturalis anak tersebut adalah penerapan metode eskeprimen sains pada tema alam semesta. faktor yang berpengaruh dalam penerapan metode eskeprimen sains tersebut terletak pada kegiatan eksperimennya. Kelebihan dari metode eksperimen mampu meningkatkan kecerdasan naturalis anak, memberikan motivasi belajar dan memberikan rasa semangat, antusias dalam hal mengenal flora dan fauna, menyayangi flora dan fauna, peka terhadap lingkungan sekitarnya, mempelajari fenomena alam, mampu membuag sampah pada tempatnya. Hal tersebut juga membantu anak untuk semakin peduli terhadap lingkungan sekitar dan bumi. Kelebihan metode eskperimen yang dipaparkan peneliti diatas sejalan dengan kelebihan yang dipaparkan oleh Randi.⁵⁸

Rata-rata kecerdasan naturalis anak yang didapat pada hasil observasi siklus I sebesar 59,5%. Sedangkan rata-rata kecerdasan naturalis yang didapat pada hasil observasi siklus II sebesar 87,4%. Peningkatan kecerdasan naturalis anak pada siklus I dan siklus II yaitu sebesar 27,9%. Peningkatan ini dilihat melalui instrument lembar observasi siswa pada kegiatan pembelajaran.

Sedangkan rata-rata aktivitas mengajar pendidik pada siklus I yaitu sebesar 66,6%. Sedangkan rata-rata aktivitas mengajar pendidik pada siklus II sebesar 91,6%. Peningkatan aktivitas mengajar pendidik dari siklus I ke siklus II yaitu 25%. Peningkatan tersebut tidak hanya dilihat dari lembar

⁵⁸ Randi, Apdoludin, Model Dan Metode Pembelajaran, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022) 49

observasi melainkan juga dari wawancara yang telah dilakukan bersama wali kelas kelompok B yaitu Ibu Siswati. Beliau mengatakan bahwa penerapan metode eksperimen sains cukup baik dan efisien diterapkan dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak, metode ini juga bisa meningkatkan rasa peka dan sayang anak terhadap lingkungan. Selain itu metode eksperimen ini menarik karena anak akan beres eksperimen dengan bahan atau alat yang mungkin belum pernah mereka ketahui dan hal inilah yang membuat mereka sangat antusias. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa peneliti telah menerapkan metode eksperimen sains dengan cukup baik.⁵⁹

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan naturalis anak pada tema alam semesta kelompok B di Pos PAUD Jambu 37 Ajung Jember tahun pelajaran 2022/2023 mengalami peningkatan jika dibandingkan sebelum dilakukannya penelitian tindakan kelas ini, artinya kecerdasan naturalis anak bisa ditingkatkan dengan menggunakan metode eksperimen sains. Peningkatan tersebut tidak hanya dilihat dari hasil observasi tetapi diperkuat juga dengan hasil wawancara dengan wali kelas kelompok B. peningkatan tersebut terlihat pada pertemuan siklus II. Sehingga penelitian tindakan kelas ini dicukupkan dengan 2 siklus karena tujuan dalam penelitian ini telah tercapai.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Tri Hartiwi pada Tahun 2014 dengan judul penelitian peningkatan kecerdasan naturalis melalui metode eksperimen pada kelompok

⁵⁹ Wawancara dengan wali kelas kelompok B Pos Paud Jambu 37, pada tanggal 25 Juni 2023

B di TK Al Islam Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014.⁶⁰ Penelitian ini juga mendukung penelitian Agisna Pidaroini yang berjudul upaya meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun 2021 melalui metode pembelajaran inquiry di Ra. Hidayatul Kaustar Bekasi utara walau dengan metode pembelajaran yang berbeda.⁶¹



⁶⁰ Tri Hartiwi, “*Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Eksperimen Pada Kelompok B Di TK Al Islam Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014*”. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

⁶¹ Agisna Pidaroini, “*Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun 2021 Melalui Metode Pembelajaran Inquiry di Ra. Hidayatul Kautsar Bekasi Utara*”. (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan naturalis anak dapat ditingkatkan dengan penerapan metode eksperimen sains. Pada tindakan siklus I rata-rata kecerdasan naturalis anak sebesar 59,5%. Tidak berhenti pada siklus I, tindakan dilanjutkan pada siklus II dengan rata-rata kecerdasan naturalis anak sebesar 87,4%. Rata-rata peningkatan kecerdasan naturalis siswa dari siklus I dan siklus II yaitu sebesar 27,9%. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa penerapan metode eksperimen sains dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak.

B. Saran – saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, penerapan metode eksperimen sains dapat dijadikan salah satu alternatif pada kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kecerdasan naturalis anak pada tema alam semesta. penerapan metode ini dapat mengurangi rasa bosan peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, melalui penelitian ini semoga dapat memberi manfaat yaitu peserta didik semakin semangat dalam mengenal dan menyayangi flora dan fauna, semakin peduli terhadap lingkungan sekitar. Tidak hanya

itu, penerapan metode eksperimen sains dapat memacu peserta didik agar lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Bagi kepala sekolah disarankan untuk dapat merekomendasikan kepada para pendidik untuk mencoba metode eksperimen sains sebagai kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad. *Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegen*. Pekalongan : Penerbit NEM, 2021
- Amin dan Linda. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022.
- Amirudin. *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al- Quran Hadits Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pai*. Sleman : Cv Budi Utama, 2023.
- Apdoludin, Randi. *Model Dan Metode Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2022
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bekasi: Sukses Publishing, 2019.
- Febri, Deby, dkk, *Administrasi Pembelajaran . Studi Praktis Mahasiswa di Lembaga Pendidikan*. Medan: Umsu Press, 2021.
- Fitrianto, Muhaemin, Yosen. *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk*, Indramayu : Penerbit Adab, 2022.
- Gunawan. Adi. *Born To be a Genius (Kunci Mengangkat Harta Karun dalam Diri Anak)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Habibu, Rahman, dkk. *Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2019.
- Hartiwi, Tri. *Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Eksperimen Pada Kelompok B Di TK Al Islam Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014*. <https://eprints.ums.ac.id/28953/>
- Hasan, Via Suri. *Implementasi Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Perintis Putra Sungkai Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*". <http://repository.radenintan.ac.id/11248/>
- Hakiki, Nurhalimah. *Upaya Mengembangkan Kecerdasan Naturalis di Laboratorium Naturalis pada Kelompok A di Raudhatul Atfhal Ulul Albab Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*". <https://opac.uinkhas.ac.id/index.php?author=Nurhalimah+Hakiki&search=Search>

- Haris Dan Eva, *Pembelajaran Matematika Dengan STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematic)*. Sleman: Deepublish, 2021.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020
- Jalaludin. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: CV Pustaka Media Guru, 2021. .
- Juanda, Anda. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish: 2016
- Kamaludin, Mohammad . *Ilmu Social Dan Budaya Dasar Dalam Bingkai Keislaman*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Munawaroh, Nur. *Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Besaran Dan Satuan Di Mtss Babun Najah. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017: <https://repository.arraniry.ac.id/2019/1/nur%20munawarah%20%28251020670%29.pdf>*
- Musfiroh, Tadkitoatun. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2018.
- Nurhafizah, Fifi. *Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian pada Kelompok A di Tk Nurul Huda Durian Kawan Aceh Selatan”*
- Pidaroini, Agisna . *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun 2021 Melalui Metode Pembelajaran Inquiry di Ra. Hidayatul Kautsar Bekasi Utara. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59438/1/11160184000040_Agisna%20Pidaroini.pdf*
- Prasetiawan, Ahmad Yusuf. *Perkembangan Golden Age Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, 2019. <Http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Terampil/Article/View/3829>
- Pratiwi, Erine Rosalia. *Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. <http://digilib.uinkhas.ac.id/14051/>*
- Putri, Suci Utami. *Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2019.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011

- Rossa, Vika Oktia. *Optimalisasi Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Sains Dengan Media Boneka Horta*. Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2014. <http://repository.unib.ac.id/8476/>
- Safitri , Ivy Maya. *Montessori for Multiple Intelegences*. Yogyakarta : PT Bentang Pustaka, 2019
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Sari, Fenia Antika. *Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis pada Anak Kelompok B1 di Pos PAUD Aster 36 Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2020/2021* UIN KHAS Jember 2021) <http://digilib.uinkhas.ac.id/12257/>
- Sit, Maganti. *Optimalisasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini dengan Permainan Tradisional*. Jakarta : Prenada Media, 2021
- Sukendra, Komang. *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press, 2020
- Sutrisno, Amin, dkk. “Pentingnya Pendidikan Anak Di Usia Dini, Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta” 2021” *Jurnal Pendidikan* (spring 2021): <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/11195/6401>
- Suyadi,. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Thabrani, Muis. *Pengantar dan Dimensi- dimensi Pendidikan*. Jember : STAIN Jember Press, 2013
- Usman. *Metode Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini. Edisi Revisi*: Tangerang: Tira Smart, 2019.
- Yaumi, Muhammad, Nurdin Ibrahim. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*: Jakarta:Kencana,2016.



MATRIKS PENELITIAN

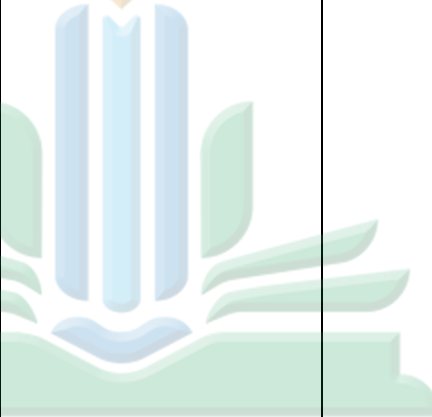
JUDUL	VARIABLE	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Metode Eksperimen Sains Pada Tema Alam Semesta Kelompok B di Pos PAUD Jambu 37 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Kecerdasan Naturalis	1. Kecerdasan Naturalis 1. Anak senang melakukan perjalanan ke alam 2. Anak mampu mengenal dan mengkategorikan flora dan fauna 3. Menunjukkan sikap menyayangi flora dan fauna 4. Memiliki rasa peka terhadap fenomena alam dan lingkungan sekitarnya 5. Anak ikut memperhatikan berbagai masalah yang terjadi dilingkungannya.	1. Informan penelitian: a. Pengelola Pos Paud Jambu 37 Ajung Jember b. Wali kelas kelompok B Pos Paud Jambu 37 Ajung Jember c. Peserta didik kelompok B Pos Paud Jambu 37 Ajung Jember	1. Jenis penelitian menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) 2. Lokasi penelitian: Pos Paud Jambu 37 Ajung Jember 3. Subyek penelitian: Peserta Didik Kelompok B 4. Pelaksanaan Siklus Penelitian: dilaksanakan dengan 2 siklus 5. Tehnik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis Data: Deskriptif Kuantitatif 7. Keabsahan Data: Triangulasi Tehnik	Apakah metode eksperimen sains dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini pada tema alam semesta kelompok B di Pos Paud Jambu 37 Ajung Jember tahun pelajaran 2022/2023?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	<p>2. Metode Eksperimen Sains</p>	<p>2. Langkah-langkah metode eksperimen sains</p> <ul style="list-style-type: none">a. Menerangkan tujuan eksperimenb. Membicarakan masalah yang penting untuk didahulukan serta urutan selanjutnya dalam pelaksanaan eksperimenc. Sebelum melakukan eksperimen pendidik harus menetapkan:<ul style="list-style-type: none">1) Alat-alat yang diperlukan2) Langkah-langkah yang akan ditempuh3) Hal-hal yang harus di catat4) Variable-variable			
--	-----------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

		<p>mana yang harus dikontrol</p> <p>d. Setelah semua proses berakhir pendidik harus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Menyimpulkan 3) laporan mengenai eksperimen 4) Mengadakan recalling dengan proses 5) Melaksanakan tes untuk menguji pengertian peserta didik 		
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Thowilatun Nufus Aprilia
NIM : T20195003
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Metode Eksperimen Sains Pada Tema Alam Semesta Kelompok B di Pos PAUD Jambu 37 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023", adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD
JEMBER

Jember, 11 Desember 2023
Yang menyatakan:


10000
METERAI
TEMPEL
BF4FEAKX735649904
Thowilatun Nufus Aprilia
T20195003



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
"POS PAUD JAMBU 37"
NPSN 69825052**

Dsn Curah Renteng Desa Pancakarya Kec. Ajung Kab. Jember
Telp 081231816003 Kode Pos 68175

Jember, 03 Juli 2023

Nomor : 24/ J.37/VII/2023
Perihal : Pemberitahuan telah menyelesaikan penelitian

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
di tempat

Assalamualaikum Wr.Wb
Berdasarkan surat permohonan saudara Wakil ketua 1 Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nomor :
B-2818/In.20/3.a/PP.009/06/2023

Maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EMI MASLUHAH, S.Pd
Jabatan : Pengelola Pos Paud Jambu 37

Memberitahukan bahwa mahasiswa :

Nama : Thowilatn Nufus Aprilia
NIM : T20195003
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah selesai penelitian dalam mengumpulkan data untuk tugas akhir yang berjudul
"Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Metode Eksperimen
Sains Pada Tema Alam Semesta Kelompok B di Pos PAUD Jambu 37 Ajung Jember Tahun
Pelajaran 2022/2023" selama di lembaga 29 hari Pos Paud Jambu 37 Ajung Jember

Demikian surat pemberian ijin ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Wasalamualaikum wr.wnb



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	TTD
1.	Desember 2023	Observasi Awal	Ibu Emi Maslulah, S.Pd.	
2.	05 Juni 2023	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	Ibu Emi Maslulah, S.Pd.	
3.	05 Juni 2023	Penelitian di terima	Ibu Emi Maslulah, S.Pd.	
4.	12 Juni 2023	Penelitian tindakan siklus I pertemuan pertama	Ibu Siswati	
5.	13 Juni 2023	Penelitian tindakan siklus I pertemuan ke dua	Ibu Siswati	
6.	14 Juni 2023	Penelitian tindakan siklus I pertemuan ke tiga	Ibu Siswati	
7.	15 Juni 2023	Penelitian tindakan siklus I pertemuan ke empat	Ibu Siswati	
8.	19 Juni 2023	Penelitian tindakan siklus II pertemuan pertama	Ibu Siswati	
9.	20 Juni 2023	Penelitian tindakan siklus II pertemuan ke dua	Ibu Siswati	
10.	21 Juni 2023	Penelitian tindakan siklus II pertemuan ke tiga	Ibu Siswati	
11.	22 Juni 2023	Penelitian tindakan siklus II pertemuan empat	Ibu Siswati	
12.	25 Juni 2023	Wawancara wali kelas kelompok B	Ibu Siswati	
13.	3 Juli 2023	Melengkapi data yang kurang	Ibu Siswati	
14.	3 Juli 2023	Meminta surat pernyataan selesai penelitian	Ibu Emi Maslulah, S.Pd.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 03 Juli 2023
 Mahasiwi

 Thowilatun Nufus Aprilia
 T20195003

Hasil Wawancara Pendidik

Nama Pendidik : Ibu Siswati

Hari/tanggal : Senin, 26 Juni 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan metode eksperimen sains yang saya bawakan?	Penerapan metode eksperimen sains ini sangat membantu pendidik yang ada disini, metode pembelajaran ini cocok dengan anak usia dini yang memiliki rasa penasaran yang tinggi, sehingga sangat memikat perhatian anak. Namun pembelajaran pada siklus I masih kurang maksimal tapi untuk siklus II sudah baik.
2	Menurut ibu adakah perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan metode eskperimen sains ini ?	Tentu terdapat perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah adanya penerapan metode eskperimen sains ini, melalui metode ini anak semakin peka dengan lingkungannya. Metode ini juga membuat anak antusias dalam kegiatan pembelajaran mengingat banyak bahan atau alat baru yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya.
3	Tindak lanjut seperti apa yang akan ibu lakukan setelah adanya penerapan metode eskperimen sains ini, apakah metode ini akan terus diterapkan pada pembelajaran selanjutnya?	Metode eksperimen sains sangat cocok untuk anak usia dini, ibu rasa akan terus menerpkan metode ini pada kegiatan pembelajaran selanjutnya

Lembar Observasi Kecerdasana Naturalis Anak

No.	Kode Siswa	Pernyataan														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
Jumlah:																
Rata-rata :																

Keterangan :

BB: Belum Berkembang diberi nilai 1

MB: Mulai Berkembang diberi nilai 2

BSH: Berkembang Sesuai Harapan diberi nilai 3

BSB; Berkembang Sangat Baik diberi nilai 4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar Observasi Pendidik

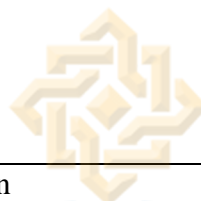
No	Aspek yang di Observasi	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
A.	Persiapan Kegiatan Pembelajaran		
	1. Pendidik mempersiapkan RPP, bahan serta media pembelajaran		
	2. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan diawali salam serta doa		
	3. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik		
	4. Pendidik melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi		
	5. Pendidik memberikan tahukan tujuan pembelajaran		
	6. Pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik		
B.	Kemampuan Pendidik Membimbing Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Eksperimen Sains		
	1. Pendidik menjelaskan tujuan eksperimen		
	2. Menerangkan urutan dalam eskperimen		
	3. Pendidik menetapkan : a. Alat-alat yang diperlukan b. Langkah-langkah dalam eskperimen c. Mencatat hal-hal penting d. Mengontrol variable yang penting dalam eskperimen		
C.	Kemampuan pendidik dalam mengakhiri pembelajaran		
	6. Pendidik melakukan recalling bersama peserta didik		
	7. Pendidik melaksanakan tes untuk menguji pengertian peserta didik		
	8. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan pesan-pesan sederhana		

Pedoman Observasi Peserta Didik

- a. Anak mengetahui berbagai tempat yang berkaitan dengan alam
- b. Anak dapat membedakan berbagai tempat yang berkaitan dengan alam
- c. Anak dapat menyebutkan nama-nama hewan
- d. Anak mampu mengkategorikan jenis-jenis hewan
- e. Anak mampu menyebutkan nama-nama tumbuhan
- f. Anak mampu mengkategorikan jenis-jenis tumbuhan
- g. Anak mengetahui cara merawat hewan
- h. Anak menyukai beberapa hewan peliharaan
- i. Anak mengetahui cara merawat tumbuhan
- j. Anak menyukai beberapa tumbuhan yang ada disekitarnya
- k. Anak mengetahui fenomena alam yang terjadi
- l. Anak mengetahui manfaat fenomena alam yang terjadi
- m. Anak mengetahui membuang sampah pada tempatnya
- n. Anak mengetahui jenis-jenis sampah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

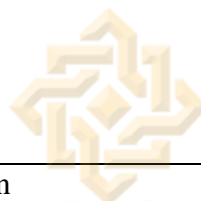
Haisl Perhitungan Kecerdasan Nturalis Anak Siklus I



No	Kode Siswa	Pernyataan														Skor	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1.	Abril	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	30	53,5%
2.	Arvi	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	35	62,5%
3.	Ramadhani	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	32	57%
4.	Afif	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	31	55,3%
5.	Mycia	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	35	62,5%
6.	Ajeng	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	33	58,9%
7.	Kallegra	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	37	66,7%
Jumlah :																233	59,5%
Kriteria:																	C

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Haisl Perhitungan Kecerdasan Nturalis Anak Siklus II



No	Kode Siswa	Pernyataan														Skor	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1.	Abril	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	45	80,3%
2.	Arvi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	51	91%
3.	Ramadhani	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	48	88,7%
4.	Afif	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	44	78,5%
5.	Mycia	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	52	92,8%
6.	Ajeng	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	50	89,2%
7.	Kallegra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	53	94,6%
Jumlah :																343	87,4%
Kriteria;																	A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS I

Pertemuan 1

Hari, Tanggal : Senin, 12-Juni 2023
Semester : II
Kelas : B
Usia : 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema : Alam Semesta/ Pelangi
Alokasi Waktu : Pukul 09.00 s/d 10.30 WIB

A. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI-1: Menerima ajaran yang dianutnya	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
KI-3: Mengenal diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain	3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuan, dll)

KI-4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia	4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Kegiatan Pembuka

1. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan diawali salam serta doa
2. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik
3. Pendidik melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi
4. Pendidik memeberikan tahukan tujuan pembelajaran
5. Pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik

C. Kegiatan Inti

DENSITAS	Kegiatan	Alat dan Bahan
1.	Eksperimen sains pelangi	Susu bubuk, pewarna makana, piring, air

D. Kegiatan Penutup

1. Pendidik melakukan recalling bersama peserta didik
2. Pendidik melaksanakan tes untuk menguji pengertian peserta didik
3. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan pesan-pesan sederhana

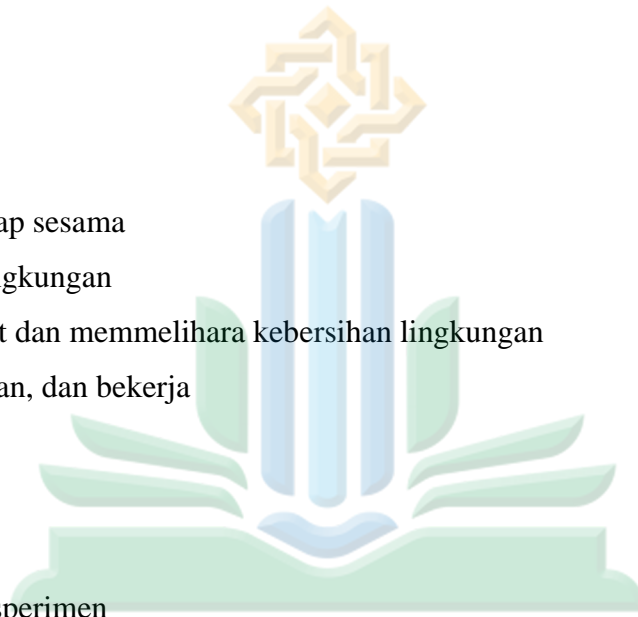
E. Rencana Penilaian

1. Sikap

- a. Memiliki sikap toleransi terhadap sesama
- b. Memiliki kepekaan terhadap lingkungan
- c. Mengajak teman untuk merawat dan memelihara kebersihan lingkungan
- d. Rapi dalam bertindak, berpakaian, dan bekerja
- e. Sabar menunggu giliran
- f. Berani tampil di depan umum

2. Pengetahuan dan Keterampilan

- a. Anak dapat mengerti urutan eksperimen
- b. Anak dapat mengerti langkah-langkah saat beres eksperimen
- c. Anak dapat mengerti sebab fenomena alam pelangi
- d. Anak dapat mengerti manfaat fenomena alam pelangi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS I

Pertemuan 2

Hari, Tanggal : Selasa, 13- Juni 2023
Semester : II
Kelas : B
Usia : 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema : Alam Semesta/ Hujan
Alokasi Waktu : Pukul 09.00 s/d 10.30 WIB

A. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti

KI-1: Menerima ajaran yang dianutnya	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
KI-3: Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain	3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuan, dll)
KI-4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia	4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh

B. Kegiatan Pembuka

1. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan diawali salam serta doa
2. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik
3. Pendidik melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi
4. Pendidik memeberikan tujuan pembelajaran

5. Pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik

C. Kegiatan Inti

DENSITAS	Kegiatan	Alat dan Bahan
1.	Eksperimen sains hujan	Pewarna makanan, air, minyak, toples sosis

D. Kegiatan Penutup

1. Pendidik melakukan recalling bersama peserta didik
2. Pendidik melaksanakan tes untuk menguji pengertian peserta didik
3. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan pesan-pesan sederhana

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Memiliki sikap toleransi terhadap sesama
 - b. Memiliki kepekaan terhadap lingkungan
 - c. Mengajak teman untuk merawat dan memelihara kebersihan lingkungan
 - d. Rapi dalam bertindak, berpakaian, dan bekerja
 - e. Sabar menunggu giliran
 - f. Berani tampil di depan umum
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Anak dapat mengerti urutan eksperimen
 - b. Anak dapat mengerti langkah-langkah saat beresperimen
 - c. Anak dapat mengerti sebab fenomena alam hujan
 - d. Anak dapat mengerti manfaat fenomena alam hujan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS I

Pertemuan 3

Hari, Tanggal : Rabu, 14- Juni 2023
Semester : II
Kelas : B
Usia : 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema : Alam Semesta/ Gunung Meletus
Alokasi Waktu : Pukul 09.00 s/d 10.30 WIB

A. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti

KI-1: Menerima ajaran yang dianutnya	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
KI-3: Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain	3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuan, dll)
KI-4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia	4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh

B. Kegiatan Pembuka

1. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan diawali salam serta doa
2. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik
3. Pendidik melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi
4. Pendidik memeberikan tahukan tujuan pembelajaran
5. Pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik

C. Kegiatan Inti

DENSITAS	Kegiatan	Alat dan Bahan
1.	Eksperimen sains Gunung Meletus	Pasir, pewarna makanan, soda kue, nampan,

D. Kegiatan Penutup

1. Pendidik melakukan recalling bersama peserta didik
2. Pendidik melaksanakan tes untuk menguji pengertian peserta didik
3. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan pesan-pesan sederhana

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Memiliki sikap toleransi terhadap sesama
 - b. Memiliki kepekaan terhadap lingkungan
 - c. Mengajak teman untuk merawat dan memelihara kebersihan lingkungan
 - d. Rapi dalam bertindak, berpakaian, dan bekerja
 - e. Sabar menunggu giliran
 - f. Berani tampil di depan umum
4. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Anak dapat mengerti urutan eksperimen
 - b. Anak dapat mengerti langkah-langkah saat beresperimen
 - c. Anak dapat mengerti sebab fenomena alam gunung meletus
 - d. Anak dapat mengerti manfaat fenomena alam gunung meletus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS I

Pertemuan 4

Hari, Tanggal : Kamis, 15- Juni 2023
Semester : II
Kelas : B
Usia : 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema : Alam Semesta/ Bunga Mengapung
Alokasi Waktu : Pukul 09.00 s/d 10.30 WIB

A. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti

KI-1: Menerima ajaran yang dianutnya	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
KI-3: Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain	3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuan, dll)
KI-4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia	4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh

B. Kegiatan Pembuka

1. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan diawali salam serta doa
2. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik
3. Pendidik melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi
4. Pendidik memeberikan tahukan tujuan pembelajaran
5. Pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik

C. Kegiatan Inti

DENSITAS	Kegiatan	Alat dan Bahan
1.	Eksperimen sains Bunga Mengapung	Kertas origami, sabun cuci piring, nampan, air

D. Kegiatan Penutup

1. Pendidik melakukan recalling bersama peserta didik
2. Pendidik melaksanakan tes untuk menguji pengertian peserta didik
3. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan pesan-pesan sederhana

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Memiliki sikap toleransi terhadap sesama
 - b. Memiliki Kepekaan terhadap lingkungan
 - c. Mengajak teman untuk merawat dan memelihara kebersihan lingkungan
 - d. Rapi dalam bertindak, berpakaian, dan bekerja
 - e. Sabar menunggu giliran
 - f. Berani tampil di depan umum
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Anak dapat mengerti urutan eksperimen
 - b. Anak dapat mengerti langkah-langkah saat beresperimen
 - c. Anak mampu menyebutkan nama-nama tumbuhan
 - d. Anak mampu mengkategorikan jenis-jenis tumbuhan
 - e. Anak mengerti cara merawat tumbuhan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS II

Pertemuan 1

Hari, Tanggal : Senin, 19- Juni 2023
 Semester : II
 Kelas : B
 Usia : 5-6 Tahun
 Tema/Sub Tema : Alam Semesta/ Balon Tanpa Tiupan
 Alokasi Waktu : Pukul 09.00 s/d 10.30 WIB

A. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti

KI-1: Menerima ajaran yang dianutnya	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
KI-3: Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa,meraba);menanya; mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain	3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuan, dll)
KI-4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia	4.7. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh

B. Kegiatan Pembuka

1. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan diawali salam serta doa
2. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik
3. Pendidik melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi
4. Pendidik memeberikan tahukan tujuan pembelajaran
5. Pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik

C. Kegiatan Inti

DENSITAS	Kegiatan	Alat dan Bahan
1.	Eksperimen sains balon tanpa tiupan	Balon, soda kue, cuka, air, botol bekas, karet gelang

D. Kegiatan Penutup

1. Pendidik melakukan recalling bersama peserta didik
2. Pendidik melaksanakan tes untuk menguji pengertian peserta didik
3. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan pesan-pesan sederhana

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Memiliki sikap toleransi terhadap sesama
 - b. Memiliki sikap peka terhadap lingkungan
 - c. Mengajak teman untuk merawat dan memelihara kebersihan lingkungan
 - d. Rapi dalam bertindak, berpakaian, dan bekerja
 - e. Sabar menunggu giliran
 - f. Berani tampil di depan umum
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Anak dapat mengerti urutan eksperimen
 - b. Anak dapat mengerti langkah-langkah saat beresperiment
 - c. Anak mengetahui cara meniup balon dengan cara yang berbeda

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS II

Pertemuan 2

Hari, Tanggal : Selasa, 20- Juni 2023
Semester : II
Kelas : B
Usia : 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema : Alam Semesta/ Busa-busa ajaib
Alokasi Waktu : Pukul 09.00 s/d 10.30 WIB

A. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti

KI-1: Menerima ajaran yang dianutnya	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
KI-3: Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain	3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuan, dll)
KI-4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia	4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh

B. Kegiatan Pembuka

1. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan diawali salam serta doa
2. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik
3. Pendidik melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi
4. Pendidik memeberikan tahukan tujuan pembelajaran
5. Pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik

C. Kegiatan Inti

DENSITAS	Kegiatan	Alat dan Bahan
1.	Eksperimen sains busa-busa ajaib	Sabun cuci piring, air, pewarna makanan, botol, tisu basah, karet gelang

D. Kegiatan Penutup

1. Pendidik melakukan recalling bersama peserta didik
2. Pendidik melaksanakan tes untuk menguji pengertian peserta didik
3. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan pesan-pesan sederhana

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Memiliki sikap toleransi terhadap sesama
 - b. Memiliki sikap peka terhadap lingkungan
 - c. Mengajak teman untuk merawat dan memelihara kebersihan lingkungan
 - d. Rapi dalam bertindak, berpakaian, dan bekerja
 - e. Sabar menunggu giliran
 - f. Berani tampil di depan umum
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Anak dapat mengerti urutan eksperimen
 - b. Anak dapat mengerti langkah-langkah saat beresperiment

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS II

Pertemuan 3

Hari, Tanggal : Rabu, 21-Juni 2023
Semester : II
Kelas : B
Usia : 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema : Alam Semesta/ Mobil dengan Kekuatan Tiupan
Alokasi Waktu : Pukul 08.00 s/d 10.30 WIB

A. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti

KI-1: Menerima ajaran yang dianutnya	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
KI-3: Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain	3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuan, dll)
KI-4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia	4.7. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh

B. Kegiatan Pembuka

1. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan diawali salam serta doa
2. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik
3. Pendidik melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi
4. Pendidik memeberikan tahukan tujuan pembelajaran
5. Pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik

C. Kegiatan Inti

DENSITAS	Kegiatan	Alat dan Bahan
1.	Eksperimen sains mobil dengan kekuatan tiupan	Botol susu bekas, sedotan, balon, tutup botol bekas, lem tembak, lidi

D. Kegiatan Penutup

1. Pendidik melakukan recalling bersama peserta didik
2. Pendidik melaksanakan tes untuk menguji pengertian peserta didik
3. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan pesan-pesan sederhana

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Memiliki sikap toleransi terhadap sesama
 - b. Memiliki sikap peka terhadap lingkungan
 - c. Mengajak teman untuk merawat dan memelihara kebersihan lingkungan
 - d. Rapi dalam bertindak, berpakaian, dan bekerja
 - e. Sabar menunggu giliran
 - f. Berani tampil di depan umum
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Anak dapat mengerti urutan eksperimen
 - b. Anak dapat mengerti langkah-langkah saat beresperiment
 - c. Anak dapat mengetahui cara kerja suatu benda dengan cara yang berbeda

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS II

Pertemuan 4

Hari, Tanggal : Kamis, 22- Juni 2023
Semester : II
Kelas : B
Usia : 5-6 Tahun
Tema/Sub Tema : Alam Semesta/ Ikan Mengapung
Alokasi Waktu : Pukul 08.00 s/d 10.30 WIB

A. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti

KI-1: Menerima ajaran yang dianutnya	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya 1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
KI-3: Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain	3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuan, dll)
KI-4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia	4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh

B. Kegiatan Pembuka

1. Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan diawali salam serta doa
2. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik
3. Pendidik melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi
4. Pendidik memeberikan tahukan tujuan pembelajaran
5. Pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik

C. Kegiatan Inti

DENSITAS	Kegiatan	Alat dan Bahan
1.	Eksperimen sains ikan mengapung	Kertas origami, sabun cuci piring, air, piring

D. Kegiatan Penutup

1. Pendidik melakukan recalling bersama peserta didik
2. Pendidik melaksanakan tes untuk menguji pengertian peserta didik
3. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam serta menyampaikan pesan-pesan sederhana

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Memiliki sikap toleransi terhadap sesama
 - b. Memiliki sikap peka terhadap lingkungan
 - c. Mengajak teman untuk merawat dan memelihara kebersihan lingkungan
 - d. Rapi dalam bertindak, berpakaian, dan bekerja
 - e. Sabar menunggu giliran
 - f. Berani tampil di depan umum
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Anak dapat mengerti urutan eksperimen
 - b. Anak dapat mengerti langkah-langkah saat beresperiment
 - c. Anak dapat menyebutkan nama-nama hewan
 - d. Anak mampu mengkategorikan jenis-jenis hewan
 - e. Anak dapat menyebutkan nama-nama hewan
 - f. Anak mampu mengkategorikan jenis-jenis hewan

Lampiran 14

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

a. Pertemuan 1 tanggal 12 Juni 2023 (Eksperimen Pelangi)



b. Pertemuan 2 tanggal 13 Juni 2023 (Eksperimen Hujan)



c. Pertemuan 3 tanggal 14 Juni 2023 (Eksperimen Gunung Meletus)



d. Pertemuan 4 tanggal 15 Juni 2023 (Eksperimen Bunga Mengapung)



Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

o. Pertemuan 19 tanggal 1 Juni 2023 (Eksperimen Balon Tanpa Tiupan)



p. Pertemuan 2 tanggal 20 Juni 2023 (Eksperimen Busa-busa Ajaib)



q. Pertemuan 3 tanggal 21 Juni 2023 (Eksperimen Mobil dengan Kekuatan Tiupan)



r. Pertemuan 4 tanggal 22 Juni 2023 (Eksperimen Ikan Mengapung)



BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama lengkap : Thowilatun Nufus Aprilia

NIM : T20195003

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 01 April 2001

E-mail : nufusaprilial@gmail.com

Alamat : Jalan Arhuna No.60 Krasak Pancakarya Ajung
Jember

Fakultas /Program Studi : FTIK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Riwayat Pendidikan

Tahun 2005-2007 : TK Baitul Ghufron

Tahun 2007-2013 : SDN Pancakarya 01

Tahun 2013-2016 : SMP Unggulan Mukhtar Syafaat

Tahun 2016-2019 : MA Unggulan Mukhtar Syafaat

Tahun 2019-2023 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember